

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK, PERIODE TAHUN 2020 - 2035**



**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK, 2020**

PERATURAN REKTOR

Nomor : 33 Tahun 2020

Tentang

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK PERIODE TAHUN 2020 - 2035

REKTOR UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN

Menimbang : a. Bahwa diperlukan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Periode tahun 2020 - 2035.

b. Bahwa untuk melaksanakan maksud sesuai ayat (a) tersebut diatas, perlu ditetapkan dengan Peraturan Rektor.

Mengingat :

1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Statuta Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Tahun 2020.
6. Renstra Universitas Mahaputra Muhammad Yamin 2020 – 2024.
7. Peraturan Kepegawaian Universitas Mahaputra Muhammad Yamin 2020.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

1. Peraturan Rektor tentang Rencana Strategis Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2020 - 2035, sebagaimana terlampir dalam dokumen ini.
2. Peraturan ini mulai berlaku sejak pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Solok
Pada tanggal : 2 Mei 2020
Rektor,

dto

Prof. Dr. Ir.Syahro Ali Akbar MP.
NIP. 196209241989101001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin diucapkan ke hadirat ALLAH Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas telah selesainya penyusunan dan penulisan Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2020 – 2035. Rencana Strategis yang berisikan kondisi, informasi (fakta dan data) dan perencanaan Universitas ini untuk 15 (limabelas) tahun kedepan.

Rencana Strategis ini akan menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok dalam perencanaan dan pelaksanaan operasional kampus, semua menjadi searah dan fokus untuk tercapainya Visi dan Misi serta Tujuan Strategis Universitas ini. Dalam Rencana Strategis telah dijabarkan dalam bentuk tahapan tahapan perencanaan strategis sumberdaya yang ada, input, proses dan output dalam bentuk data yang dapat diukur pencapaiannya.

Renstra terdiri dari **6 (enam) bab yaitu Bab I. Pendahuluan, Bab II. Kebijakan Mutu, Bab III. Dasar Perencanaan, Bab IV. Rencana Strategis Bidang Akademik, Bab V. Rencana Strategis Bidang Non Akademik dan Bab VI. Pembiayaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin**

Pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang berpartisipasi aktif dalam penyusunan Rencana Strategis Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2020 – 2035.

Solok, 20 April 2020

REKTOR

dto

Prof. Dr. Ir. Syahro Ali Akbar MP.

NIP. 196209241989101001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI	I
DAFTAR TABEL	IV
DAFTAR LAMPIRAN	V
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. SEJARAH SINGKAT UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN.	1
1.2. KEADAAN UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN TAHUN 2020	2
1.3. KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN TANTANGAN UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN.	7
1.4. PENDEKATAN YANG HARUS DILAKUKAN.....	13
BAB II. KEBIJAKAN MUTU	15
BAB III. DASAR PERENCANAAN	16
3.1. VISI, MISI, TUJUAN, TUJUAN STRATEGIS DAN SASARAN MUTU UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN.....	16
3.1.1. <i>Visi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.</i>	16
3.1.2. <i>Misi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.</i>	16
3.1.3. <i>Tujuan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.</i>	16
3.1.4. <i>Tujuan Strategis Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.</i>	17
3.1.5. <i>Sasaran Mutu Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.</i>	17
3.1.6. <i>Universitas yang " DIMINATI DAN BERDAYA SAING".</i>	18
3.2. PERENCANAAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN.....	20
3.2.1. <i>Perencanaan Kurikulum Program Studi</i>	20
3.2.2. <i>Perencanaan Tenaga Akademik (Dosen Tetap)</i>	22
3.2.3. <i>Perencanaan Perkuliahan Berbasis Student Centre Learning SCL) dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi</i>	23
3.3. PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.	25
3.4. PERENCANAAN KERJASAMA	29
3.5. PERENCANAAN KEMAHASISWAAN.....	30
BAB IV. RENCANA STRATEGIS BIDANG AKADEMIK.....	32
4.1. BIDANG PENDIDIKAN	32
4.1.1. <i>Sistim Pendidikan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin</i>	32
4.1.2. <i>Perencanaan Bidang Pendidikan</i>	34
4.1.3. <i>Perencanaan Kurikulum Program Studi</i>	36
4.1.4. <i>Perencanaan Kemahasiswaan</i>	36
4.1.5. <i>Perencanaan Tenaga Akademik (Dosen tetap)</i>	37
4.2. BIDANG PENELITIAN	38
4.2.1. <i>Pembinaan Bidang Penelitian</i>	38

4.2.2. <i>Permasalahan Bidang penelitian</i>	39
4.2.3. <i>Perencanaan Bidang Penelitian</i>	40
4.3. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	40
4.3.1. <i>Pembinaan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat</i>	40
4.3.2. <i>Permasalahan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat</i>	41
4.3.3. <i>Perencanaan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat</i>	41
4.4. BIDANG KEMAHASISWAAN	42
4.4.1. <i>Pembinaan Bidang Kemahasiswaan</i>	42
4.4.2. <i>Permasalahan Bidang Kemahasiswaan</i>	43
4.4.3. <i>Perencanaan Bidang Kemahasiswaan</i>	44
4.5. BIDANG KEORGANISASIAN	44
4.5.1. <i>Organisasi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin</i>	44
4.5.2. <i>Permasalahan Bidang Keorganisasian</i>	45
4.5.3. <i>Perencanaan Bidang Keorganisasian</i>	45
BAB V. RENCANA STRATEGIS BIDANG NON AKADEMIK	49
5.1. BIDANG PENDIDIKAN	49
5.1.1. <i>Peningkatan Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan</i>	49
5.1.2. <i>Peningkatan Produktivitas Bidang Pendidikan</i>	49
5.1.3. <i>Perencanaan Kapasitas Bidang Pendidikan</i> :	49
5.2. BIDANG PENELITIAN	50
5.2.1. <i>Peningkatan Sarana dan prasarana Bidang Penelitian</i>	50
5.2.2. <i>Perencanaan Kapasitas Bidang Penelitian</i>	50
5.3. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	51
5.3.1. <i>Peningkatan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat</i>	51
5.3.2. <i>Perencanaan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat</i>	51
5.4. TATA HUBUNGAN ORGANISASI	51
BAB VI. PEMBIAYAAN UNIVERSITAS	55
BAB VII. PENUTUP	58
L A M P I R A N	59

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Peringkat Akreditasi Program Studi lingkup Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.....	8
2.	Nama Jurnal Ilmiah yang Diterbitkan lingkup Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.....	11
3.	Rencana Strategis Bidang Akademik Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.....	51
4.	Rencana Strategis Bidang Non Akademik Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Proyeksi Jabatan Fungsional Tenaga Akademik (dosen tetap) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Periode Tahun 2020 – 2035.....	59
2.	Proyeksi Pendidikan Tenaga Akademik (dosen tetap) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Periode Tahun 2020 – 2035.....	60
3.	Proyeksi Pendidikan Tenaga Non Akademik (tenaga kependidikan) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Periode Tahun 2020 – 2035.....	61
4.	Proyeksi Jumlah Sarana dan Prasarana Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Periode Tahun 2020 – 2035.....	62
5.	Proyeksi Sistem Informasi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Periode Tahun 2020 – 2035.....	63
6.	Proyeksi Jumlah Penelitian Tenaga Akademik (dosen tetap) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Periode Tahun 2020 – 2035.....	64
7.	Proyeksi Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Tenaga Akademik (dosen tetap) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Periode Tahun 2020 – 2035.....	65
8.	Proyeksi Jumlah Mahasiswa Baru Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Periode Tahun 2020 – 2035.....	66
9.	Proyeksi Jumlah Kerjasama Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Periode Tahun 2020 – 2035.....	67
10.	Proyeksi Jumlah Pengembangan Kompetensi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Periode Tahun 2020 – 2035.....	68
11.	Proyeksi Persentase Pendapatan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Periode Tahun 2020 – 2035.....	69
12.	Proyeksi Persentase Pengeluaran Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Periode Tahun 2020 – 2035.....	70

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
PERIODE TAHUN 2020 - 2035

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Singkat Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

Pendirian Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok tidak bisa terlepas dari peran dan dedikasi dari Bapak Gubernur Sumatera Barat, Bapak Pembantu Gubernur Wilayah Pembangunan III. Sumatera Barat, Bapak Bupati/Walikota dan Bapak Ketua DPRD dari Kota Solok, Kabupaten Solok. Kota Sawahlunto, Kabupaten Sawah Lunto Sijunjung dan Kabupaten Tanah Datar serta Bapak Kepala Balai Penelitian Tanaman Pangan (BALITAN) Sukarami. Pada tanggal 20 Mei 1984 didirikan 2 Sekolah Tinggi yaitu Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) dan Sekolah Tinggi Pertanian (STP). Selanjutnya didirikan lagi Fakultas Ekonomi (FEKON) dan terakhir Fakultas Hukum (FHUK). Yayasan Mahaputra Profesor Muhammad Yamin Sarjana Hukum sebagai Badan Penyelenggara, kemudian mendirikan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang diberi nama Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) Solok yang terdiri dari 4 Fakultas yang dibina yaitu :

1. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
2. Fakultas Pertanian.
3. Fakultas Ekonomi.
4. Fakultas Hukum

Dari 4 (empat) Fakultas yang ada telah berkembang menjadi 12 program studi yaitu :

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi :

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris strata satu (S1), Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia strata satu (S1), Program Studi Pendidikan Matematika strata satu (S1), Program Studi Pendidikan Biologi strata satu (S1) dan Program Studi Pendidikan Ekonomi strata satu (S1).

Fakultas Pertanian dengan Program Studi :

Program Studi Agroteknologi strata satu (S1), Program Studi Agribisnis strata satu (S1) dan Program Studi Peternakan strata satu (S1).

Fakultas Ekonomi dengan Program Studi :

Program Studi Manajemen strata satu (S1), Program Studi Akuntansi strata satu (S1) dan Program Studi Manajemen Informatika Diploma tiga (D3).

Fakultas Hukum dengan Program Studi :

Program Studi Ilmu Hukum strata satu (S1).

Pada awal berdirinya tahun 1984 semua kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik dilakukan di kompleks Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Koto Baru Kabupaten Solok, Sekolah Dasar Bertingkat Aro Empat Korong Kota Solok dan bekas kampus Sekolah Pendidikan Guru (SPG) di Jalan Sudirman Nomor 6 kota Solok. Di Jalan Sudirman nomor 6 Kota Solok secara berangsur dibangun gedung yang representatif dengan 3 lantai dan telah dipergunakan sebagai kampus FKIP dan FAPERTA dan kantor Yayasan. Gedung ini dinamakan dengan Kampus 1 Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. Pada tahun 2001, gedung bekas kantor Bupati Kabupaten Solok di nagari Koto Baru mulai digunakan sebagai kampus FEKON, kampus FHUK dan kantor Rektorat. Gedung ini kemudian dinamakan Kampus 2 Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok dengan status sewa kepada Pemerintah daerah.

1.2. Keadaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Tahun 2020

Keadaan Fakultas, Jurusan/Program Studi dan Statusnya.

Fakultas dan program studi yang didukung penuh oleh pimpinan Universitas telah berupaya untuk memenuhi beberapa kriteria yang dibutuhkan sesuai standar yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), persiapan dan kesepakatan bersama dari tingkat Rektorat, Fakultas, Program Studi dan unit unit lainnya yang terkait.

Peningkatan peringkat akreditasi program studi terus dilakukan, sebelum tahun 2017 hanya 1 program studi Peternakan yang terakreditasi dengan peringkat B dan setelah tahun 2017 telah terakreditasi 10 program studi dengan peringkat B. Dari 12 program studi yang ada hanya 2 program studi (Pendidikan Matematika dan Manajemen Informatika) yang peringkat akreditasinya C seperti pada tabel 1.

Peringkat akreditasi institusi masih C (SK. Nomor 63/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2018, tanggal 25 April 2018), yang sebelumnya masih belum terakreditasi oleh BAN-PT. Sekarang telah dipersiapkan tim untuk persiapan reakreditasi menuju peningkatan peringkat akreditasi ke B (Amat Baik)

Tabel 1. Peringkat Akreditasi Program Studi Lingkup Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.

Program Studi	Peringkat.	Nomor SK . BAN-PT	Tanggal
Pend. Bahasa Inggris	B	0811/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017	21 - 3 - 2017
Pend. Bahasa Indonesia	B	4329/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2017	7 - 11 - 2017
Pendidikan Biologi	B	0936/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017	29 - 3 - 2017
Pendidikan Ekonomi	B	0935/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017	29 - 3 - 2017
Pendidikan Matematika	C	0245/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017	26 - 1 - 2017
Agroteknologi	B	0266/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017	10 - 1 - 2017
Agribisnis	B	2405/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2017	25 - 7 - 2017
Peternakan	B	2530/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017	1 - 8 - 2017
Manajemen	B	1063/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2017	11 - 4 - 2017
Akuntansi	B	3279/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	27 - 12 - 2016
Manajemen Informatika	C	1204/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/2017	25 - 4 - 2017
Ilmu Hukum	B	0267/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017	10 - 1 - 2017

Sumber : Data akademik UMMY (2020)

Keadaan Mahasiswa

Jumlah mahasiswa yang aktif pada awal tahun akademik 2019/2020 adalah 1151 orang yang terdiri dari jumlah mahasiswa FKIP = 183 orang, FAPERTA = 171 orang, FEKON = 585 orang dan FHUK = 212 orang, yang tersebar pada 11 program studi Strata satu (S1) dan 1 program studi

Diploma tiga (D3). Jumlah mahasiswa baru tahun akademik 2019/2020 adalah 351 orang yang terdiri dari jumlah mahasiswa Program Studi Manajemen = 113 orang, Program studi Akuntansi = 49 orang dan Program Studi Ilmu hukum = 75 orang, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia = 21 orang, Program Studi Agibisnis = 16 orang, Program Studi Agroteknologi = 18 orang, Program Studi Peternakan = 17 orang, Program studi Manajemen Informatika = 6 orang, Program Studi Pendidikan Matematika = 3 orang, Program Studi Pendidikan Biologi = 8 orang, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris = 13 orang dan Program Studi Pendidikan Ekonomi = 12 orang. Penyebaran mahasiswa kurang merata pada setiap Fakultas dan Jurusan/Program Studi. Program Studi Manajemen, Ilmu Hukum dan Akuntansi termasuk yang paling banyak peminatnya. Program Studi Bahasa Indonesia, Agibisnis, Agroteknologi, Peternakan termasuk program studi yang peminatnya stabil dari setiap tahunnya. Program studi Manajemen Informatika, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Ekonomi adalah Program Studi yang peminatnya cenderung sedikit. Prediksi untuk tahun tahun mendatang jumlah mahasiswa per Fakultas, Jurusan/Program Studi juga masih sangat bervariasi peminatnya.

Jumlah mahasiswa baru dalam 4 tahun terakhir (periode tahun 2016 – 2019) rata-rata adalah 306 per tahun dan bersifat fluktuatif. Pada tahun akademik 2019/2020 terjadi peningkatan jumlah mahasiswa baru adalah 351 orang. Sebagian besar mahasiswa baru berasal dari SLTA- SLTA Kota Solok, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kota Sawah Lunto, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Tanah Datar. Mahasiswa Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok memiliki latar belakang yang berbeda dalam suku, sosial budaya dan ekonomi.

Keadaan Tenaga Akademik (Dosen tetap)

Keberadaan tenaga edukatif (dosen) sangat menentukan dalam pelaksanaan operasional Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, terutama dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dan Penunjang Tridharma Perguruan Tinggi. Tujuan akhirnya adalah meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang undang Nomor 20 tahun 2003 yaitu menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, terampil, bertanggung jawab dan kompeten.

Untuk itu Universitas Mahaputra Muhammad Yamin secara terus menerus selalu mendorong dan memberi peluang yang seluas-luasnya untuk melakukan pengayaan wawasan keilmuan dengan melakukan :

1. Memberikan kesempatan dan memfasilitasi tenaga akademik (dosen tetap) untuk melanjutkan pendidikan studi strata tiga (S3).
2. Mendorong untuk pengumpulan angka kredit untuk kenaikan jabatan fungsional dan kepangkatan dosen tetap.
3. Mengikutsertakan dalam kegiatan- kegiatan ilmiah serta pengembangan bidang minat dan keahlian yang dimiliki oleh setiap dosen tetap.
4. Mendorong dan memfasilitasi para dosen mengikuti pelatihan, seminar dan lokakarya.
5. Mendorong dosen untuk membuat buku ajar, menulis jurnal ilmiah dan mengikuti seminar ilmiah.
6. Mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Meningkatkan atmosfir akademik secara berkesinambungan dan konsisten untuk peningkatan mutu dan daya saing.

Data tenaga akademik (dosen) tetap pada tahun 2020, jumlah dosen yang sudah bergelar Doktor (pendidikan strata tiga) adalah 11 orang (14,67 %), sedang mengikuti pendidikan Doktor adalah 13 orang (17,33 %) dan sisanya berpendidikan strata dua (S2) adalah 51 orang (68 %).

Untuk jabatan fungsional dosen diberikan fasilitas dan kemudahan dalam layanan peningkatan jabatan akademik dosen menyebabkan peningkatan jabatan fungsional dosen yang signifikan. Pada tahun 2020 dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Guru besar = 1,3 % , Lektor kepala = 10,4 % , Lektor = 57,1 % , Asisten Ahli = 25,9 % dan Tenaga pengajar = 5,2 %.

Untuk mendorong peningkatan jumlah penelitian dan publikasi Ilmiah serta pengabdian pada masyarakat, telah dilakukan kebijakan untuk mendorong dan memfasilitasi dosen tetap melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik secara mandiri maupun secara berkelompok. Jenis penelitian yang difasilitasi melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok adalah Penelitian Berbagai Bidang Ilmu yang

dapat diusulkan dosen tetap. Jumlah dana yang disediakan untuk Penelitian adalah Rp. 2.000.000,- per judul per tahunnya. Sedangkan untuk Pengabdian kepada Masyarakat disediakan dana Rp.1.000.000,- per judul per tahunnya. Disamping itu telah ada Dosen tetap yang mendapat hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari kementerian setiap tahun. Untuk dapat memenuhi kebutuhan akan angka kredit poin B yaitu menulis pada jurnal, nasional, terakreditasi dan internasional.

Universitas ini telah memiliki jurnal nasional belum terakreditasi sebanyak 6 (enam) buah jurnal ilmiah yang tersebar di masing masing Fakultas, seperti pada tabel 2 berikut :

Tabel 2 : Nama Jurnal Ilmiah Diterbitkan lingkup Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.

No	Nama Jurnal	Diterbitkan	Status
1.	Bareh Solok	Fakultas Pertanian	ISSN
2.	JUSIE	Fakultas KIP	e ISSN
3.	EDJ	Fakultas KIP	e ISSN
4.	ELP	Fakultas KIP	e ISSN
5.	EDVAN	Fakultas Ekonomi	ISSN
6.	SARMADA	Fakultas Hukum	ISSN

Sumber : Data akademik UMMY (Maret, 2020).

Jurnal ilmiah yang dimaksud perlu didorong dan dukungan dana serta pengelolaan yang berkesinambungan sehingga tetap eksis, dapat terakreditasi dan terindek.

Keadaan Tenaga Non Akademik (Tenaga Administratif, Pustakawan dan Tenaga Keamanan)

Tenaga non akademik pada Universitas, Fakultas, Bidang dan Unit-unit secara keseluruhan berjumlah 46 orang yang tersebar dan terdistribusi dalam staf administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan, sopir, petugas keamanan dan petugas kebersihan. Pendidikan tenaga non akademik terdiri dari 1 orang Strata dua (S2), 27 orang Sarjana strata satu (S1), 2 orang Diploma tiga (D3) dan 16 orang SLTA. Sesuai dengan kebijakan dan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan optimalisasi penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) maka diperlukan

penguatan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang dapat menunjang kegiatan operasional kampus, dengan diaktifkannya server milik kampus.

Keadaan Aset Fisik

a. Aset Gedung Dan Bangunan

1. Kampus I.

Kampus I. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin yang terdiri atas 3 lantai terletak di Jalan Sudirman Nomor 6 Kota Solok, merupakan bangunan pertama yang dimiliki dengan tanah berstatus pinjam pakai dari Pemerintah Daerah Kota Solok. Saat ini kampus tersebut dimanfaatkan untuk kegiatan kantor pusat Yayasan, kantor dan ruang perkuliahan Fakultas KIP dan Fakultas Pertanian, Unit pelaksana teknis (UPT) Perpustakaan, Labor dasar, Pusat Bahasa, micro teaching, Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) dan ruang kemahasiswaan.

3. Kampus II.

Kampus II. Universitas mahaputra Muhammad Yamin Solok yang terletak di jalan raya Koto Baru Kabupaten Solok (eks. Kantor Bupati Solok) yang merupakan kampus kedua yang dimiliki dengan status sewa dari Pemerintah Daerah Kabupaten Solok. Kampus II. Ini dimanfaatkan untuk kantor Rektorat, kantor Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M), kantor dan ruang perkuliahan Fakultas Ekonomi dan Fakultas Hukum.

1.3. Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

Kekuatan (Strengths) adalah suatu kondisi yang merupakan kekuatan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok pada saat sekarang. Dengan kekuatan tersebut yang akan menjadikan Universitas ini lebih maju dan berkembang pada masa yang akan datang.

Terdapat 26 butir Kekuatan (Strengths) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok seperti berikut ini:

1. Satu satunya Universitas yang pertama kali berdiri di wilayah eks. Pembangunan III. Sumatera Barat (Kota Solok, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kota Sawah Lunto,

- Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Darmasraya dan Kabupaten Tanah Datar).
2. Biaya kuliah yang relatif rendah bila dibandingkan dengan biaya kuliah di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) lainnya di Provinsi Sumatera Barat.
 3. Kerjasama telah dilakukan dengan 30 piagam kerjasama dengan perguruan tinggi, pemerintah daerah, instansi/lembaga terkait, balai penelitian, BPTP Sumatera Barat, Perusahaan Swasta dan kelompok masyarakat.
 4. Memiliki 16 orang dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang dipekerjakan oleh Pemerintah melalui LL DIKTI Wilayah X (sebanyak 21 % dari total dosen tetap yang ada).
 5. Pihak Badan Penyelenggara Universitas memberi dukungan bagi dosen tetap untuk melanjutkan studi strata tiga (S3).
 6. Universitas yang masih eksis di wilayah eks.Pembangunan III. Sumatera Barat (Kota Solok, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kota Sawah Lunto, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Darmasraya dan Kabupaten Tanah Datar).
 7. Lokasi kampus 1 (Jalan Sudirman Nomor 6 Kota Solok) dan kampus 2 (Jalan Raya Kotobaru), terletak pada lokasi yang strategis dan mudah diakses.
 8. Kemitraan dengan pihak pemerintah daerah Kabupaten dan Kota sudah disepakati untuk pengembangan Universitas ini kedepannya.
 9. Kualifikasi dosen tetap 51 orang Magister, 11 orang Doktor dan 13 orang sedang mengikuti pendidikan Doktor.
 10. Dosen tetap yang telah disertifikasi oleh Pemerintah melalui LL DIKTI Wilayah X. sebesar 81,33 %.
 11. Jabatan fungsional Dosen tetap (Guru besar = 1,30 % , Lektor kepala = 10,40 % , Lektor = 57,10 % , Asisten Ahli = 25,90 dan Tenaga pengajar = 5,20 %).
 12. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas telah menggunakan Laptop dan Infocus.
 13. Telah ada informasi akademik dan kemahasiswaan (siadak-UMMY), website dan lainnya yang dapat mempermudah proses pembelajaran.
 14. Mempublikasikan semua kegiatan dan prestasi Universitas melalui Website, media on line dan media cetak.
 15. Fasilitas pendukung untuk 4 Fakultas dan rektorat dengan kondisi gedung yang baik dan

representatif.

16. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok berbasis kinerja penelitian telah menjadi **klaster MADYA (hasil evaluasi Kementerian tahun 2019)**.
17. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok berbasis kinerja pengabdian kepada masyarakat telah mendapatkan **peringkat MEMUASKAN (hasil evaluasi Kementerian tahun 2019)**.
18. Telah ada kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri.
19. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok telah di audit internal oleh Badan Pengawas Yayasan dan diaudit oleh lembaga resmi eksternal setiap tahunnya.
20. Rata rata jumlah dosen tetap setiap program studi 6 orang, sedang kebutuhan minimal hanya 5 orang.
21. Tersedia fasilitas internet untuk semua kegiatan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan.
22. Peringkat akreditasi yang telah diperoleh dengan nilai B untuk 10 program studi (83,33 %) dari 12 program studi yang ada.
23. Semakin banyaknya alumni Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok diberikan kepercayaan untuk menjadi pimpinan/pejabat dilingkungan Pemerintah Kabupaten/Kota, Instansi terkait dan perusahaan swasta lainnya
24. Memiliki jumlah mahasiswa lebih dari 1000 orang yang sedang mengikuti pendidikan pada 4 Fakultas yang ada.
25. Pembayaran uang kuliah dapat dilakukan dengan melalui 3 (tiga) kali angsuran setiap semester selama masa studi.
26. Universitas ini menggunakan nama besar Pahlawan Nasional yaitu Profesor Muhammad Yamin Sarjana Hukum.

Kelemahan (Weakness) adalah suatu kondisi yang merupakan kelemahan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok pada saat sekarang. Dengan kelemahan kelemahan tersebut yang akan menjadi kendala serius dalam memajukan Universitas ini pada masa yang akan datang

Terdapat 10 butir Kelemahan (Weakness) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok seperti berikut ini :

1. Sarana dan prasarana serta fasilitas yang dimiliki untuk pengembangan dan peningkatan

bidang akademik dan kemahasiswaan masih terbatas.

2. Sumber dana/biaya yang masih terbatas untuk peningkatan aktifitas untuk kegiatan pelatihan, studi banding, peningkatan kualitas SDM dan lainnya.
3. Kerjasama yang telah dilakukan belum berjalan secara optimal.
4. Teknologi system informasi masih lemah yang dapat menghambat pelayanan dan pelaporan.
5. Belum adanya ketentuan bagi dosen tetap dan tenaga kependidikan terkait dengan reward dan punishmen.
6. Belum ada sistem informasi terkait dengan merekam data dalam bentuk BANK DATA.
7. Belum terealisasikannya “**Pelayanan yang ramah dan menyenangkan**” bagi siapa saja yang berurusan di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.
8. Tenaga akademik (dosen tetap) yang berpendidikan strata tiga (S3) masi sedikit yaitu sebanyak 14,67 %.
9. Rendahnya inovasi dosen tetap dalam pengembangan, peningkatan dan pelaksanaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
10. Sarana dan prasarana yang masih belum lengkap dapat menjadi penghalang minat calon mahasiswa baru.

Peluang (Opportunities) adalah suatu kondisi yang merupakan peluang diluar Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok pada saat sekarang. Dengan mengetahui peluang dan terobosan baru tersebut yang akan memungkinkan Universitas ini lebih maju dan berkembang pada masa yang akan datang

Terdapat 6 butir Peluang/Kesempatan (Opportunities) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok seperti berikut ini :

1. Pertambahan jumlah lulusan setiap tahunnya dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di eks. wilayah pembangunan III. Sumatera Barat (Kota Solok, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Tanah Datar, Kota Sawahlunto, Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Dharmasraya).
2. Masih ada keinginan dari pegawai pemerintah daerah dan pegawai swasta lainnya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
3. Tingginya persaingan memasuki dan biaya kuliah di perguruan tinggi negeri dan membuka

peluang untuk masuk ke Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.

4. Selalu ada mahasiswa/i pindahan dan transfer dari perguruan tinggi lainnya setiap semester.
5. Tersedianya dana dari Pemerintah untuk Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok terkait dengan Bea Siswa, Sertifikasi dosen, Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
6. Usia siswa/i Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang akan masuk Perguruan Tinggi (PT) cenderung meningkat setiap tahun.

Tantangan/ancaman (Threats) akan selalu ada dan harus dihadapi yang akan mendewasakan dan akan membuat Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok selalu akan mengevaluasi diri sehingga bisa berkembang dan maju. Kondisi eksternal Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok yang berpotensi menimbulkan masalah yang dapat menghambat pencapaian tujuan Universitas ini pada masa sekarang maupun yang akan datang.

Terdapat 5 butir Tantangan (Threats) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok seperti berikut ini :

1. Persaingan antar Perguruan tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta (Universitas, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Sekolah Tinggi).
2. Tingginya minat calon mahasiswa untuk kuliah di Perguruan Tinggi Negeri dan tempat kuliah di Padang.
3. Perguruan Tinggi Negeri (PTN) membuka kelas baru di luar lokasi kampus awalnya, sehingga berkurangnya calon mahasiswa baru.
4. Masih kurangnya kepercayaan calon mahasiswa baru terhadap kualitas perguruan tinggi swasta.
5. Masih adanya krisis kepercayaan kepada Badan Penyelenggara dan Pimpinan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.

Bila dilihat dari kondisi riil Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dari 250 buah PTS di LLDIKTI Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau), maka dengan 10 butir kelemahan dan 5 butir tantangan yang akan dihadapi, namun ada 26 butir kekuatan yang telah dimiliki dengan melihat terbukanya 6 butir peluang untuk maju dan berkembang pada masa yang akan datang. Peluang tersebut masih

sangat terbuka, apabila semua pihak sepakat untuk melakukan perbaikan, penyediaan dan pemanfaatan sumber daya yang ada semaksimal mungkin.

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)

Manajemen SDM di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan kembali karena sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja di berbagai unit kerja yang ada. Beberapa hal yang harus dilakukan dalam waktu dekat ini adalah sebagai berikut :

1. Melengkapi Basis data tenaga akademik dan tenaga non akademik sehingga terintegrasi.
2. Penempatan Struktur organisasi pada proporsi yang tepat
3. Penempatan sumber daya manusia pada posisi/jabatan yang tepat.
4. Pemberdayaan tenaga non akademik sesuai kompetensi dan soft skill yang dimilikinya.
5. Perlunya penyusunan standar baku penilaian prestasi kerja tenaga akademik dan tenaga non akademik.
6. Diperlukan sistem informasi kepegawaian yang terintegrasi untuk memudahkan pemantauan kinerja pegawai.
7. Harus mampu menciptakan budaya disiplin dan loyalitas tinggi.
8. Merealisasikan **“Pelayanan yang Ramah dan Menyenangkan”** bagi siapa saja di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.

Pengelolaan Keuangan.

Sumber keuangan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin masih terbatas pada biaya pendidikan yang dibayarkan oleh mahasiswa setiap semester. Pelayanan administrasi keuangan, masih perlu ditingkatkan walaupun sudah bekerjasama dengan bank, akan tetapi belum terintegrasi secara keseluruhan. Sekarang sedang dibangun sistem yang terintegrasi melalui pengembangan sistem informasi keuangan dengan sistem informasi akademik, kemahasiswaan, umum dan keuangan.

Universitas setiap tahun anggaran selalu mempersiapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin yang diajukan kepada Badan Pengurus Yayasan Mahaputra Profesor Muhammad Yamin Sarjana Hukum. Setelah mendapat persetujuan dari

Ketua Badan Pengurus Yayasan maka selanjutnya Rektor mempedomani dan melaksanakan operasional Universitas, Fakultas, Lembaga dan unit unit kerja lainnya. Sebagai bentuk tanggungjawab, transparansi dan loyalitas setiap tahunnya, Rektor membuat laporan tertulis kepada Ketua Badan Pengurus Yayasan Mahaputra Muhammad Yamin Sarjana Hukum Solok. Pada tahun pertama jabatan Rektor (19 Januari 2019 – 19 Januari 2020) telah diserahkan laporan pertanggung jawaban yang dimaksud kepada Badan Pengurus Yayasan Mahaputra Muhammad Yamin Sarjana Hukum dengan Peraturan Rektor Nomor: Tahun 2020.

1.4. Pendekatan yang Harus Dilakukan.

Pendekatan yang harus dilakukan adalah **Prinsip Manajemen KAIZEN** adalah dengan melakukan beberapa hal seperti berikut :

1. Manajemen Perbaikan secara terus menerus.
2. Manajemen Tim.
3. Perubahan dimulai dari Sikap.
4. Kepemimpinan adalah Kepercayaan.

Dengan demikian setiap tenaga Akademik dan tenaga non akademik di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin harus memiliki kemauan dan kemampuan untuk berkontribusi dalam penyempurnaan dan perbaikan kinerja secara terus menerus, tidak ada kata “puas atau cukup”. Rektor sebagai pimpinan tertinggi memberikan arahan dan motivasi kepada semua pejabat struktural, tenaga akademik dan tenaga non akademik.

Meningkatka kinerja Universitas Mahaputra Muhammad Yamin adalah tugas dan tanggung jawab bersama untuk mengimplementasikan kerjasama kedalam suatu wujud nyata pelaksanaan kerja harian. Untuk mencapainya diperlukan komitmen bersama dan persamaan persepsi tentang arti dan makna team work.

Untuk mewujutkan dan meningkatkan kinerja mesti dimulai dari sikap individu setiap pejabat struktural, tenaga akademik dan tenaga non akademik untuk mampu melakukan beberapa hal berikut :

1. Mendengarkan secara efektif.
2. Berdiskusi.
3. Saling membantu.
4. Saling mempengaruhi.
5. Saling menghormati.

Dengan sikap dari setiap individu setiap pejabat struktural, tenaga akademik dan tenaga non akademik tersebut maka budaya mutu dari prinsip” MANAJEMEN KAIZEN” akan dihasilkan di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin beberapa hal sebagai berikut :

1. Hasil dan kinerja perguruan tinggi selalu mengacu pada kualitas yang berkelanjutan.
2. Kualitas yang berkelanjutan akan dilandasi oleh kreatifitas, efektifitas dan produktifitas.
3. Otonomi perguruan tinggi harus senafas dengan akuntabilitas mengenai penyelenggaraan, kinerja dan hasil.
4. Tindakan manajerial utama yang melandasi pengambilan keputusan dan perencanaan adalah hasil evaluasi.

Untuk mencapai Universitas Mahaputra Muhammad Yamin yang bermutu dan berkualitas maka dalam pelaksanaan penjaminan mutu sangat diperlukan oleh pejabat struktural, tenaga akademik dan tenaga non akademik untuk melakukan beberapa hal berikut :

1. Komitmen yang tinggi.
2. Perubahan paradigma.
3. Sikap mental yang baru.
4. Adanya model pengorganisasian penjaminan mutu yang mampu menumbuhkan kesepahaman tentang mutu.

BAB II. KEBIJAKAN MUTU

Pimpinan Universitas/Fakultas/Lembaga/Jurusan/Program Studi, Tenaga Akademik dan Tenaga non akademik telah mempunyai komitmen yang sama untuk selalu meningkatkan mutu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan pencapaian penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) dengan selalu melakukan :

- Penyediaan fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh tenaga akademik (dosen tetap) dan tenaga non akademik untuk dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik sehingga dihasilkan lulusan yang bermutu, dengan menjadikan :
 1. Kampus yang diminati dan berdaya saing.
 2. Penguatan dan mobilisasi pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
 3. Kampus yang memberikan **“Pelayanan yang ramah dan menyenangkan”**.
- Menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum nasional pendidikan tinggi yang memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
- Pengembangan dan refisi kurikulum selalu diarahkan pada pencapaian beberapa hal berikut ini :
 1. Institusi yang berkualitas dengan Peringkat Akreditasi Unggul.
 2. Program Studi yang berkualitas dengan Peringkat Akreditasi Unggul.
 3. Lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing sesuai dengan kebutuhan stakeholders
- Pengembangan dan perbaikan yang berkesinambungan disetiap bidang untuk tercapainya kepuasan mahasiswa dan kepuasan stakeholders.
- Mengikutsertakan tenaga akademik (dosen tetap) dan tenaga non akademik (tenaga kependidikan) dalam kegiatan pelatihan, penataran dan work shop untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi yang dapat memberikan pelayanan yang bermutu dan berkualitas.

BAB III. DASAR PERENCANAAN

3.1. Visi, Misi, Tujuan, Tujuan Strategis dan Sasaran Mutu Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

3.1.1. Visi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

Menjadi Universitas Unggul dan berkualitas dengan lulusan yang beriman dan bertaqwa, cerdas dan terampil, mandiri dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2031 (Statuta UMMY, 2020.)

3.1.2. Misi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan berkesinambungan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi.
2. Menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan publikasi ilmiah dalam skala nasional dan internasional.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menjalin kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan berbagai pihak guna pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi.
6. Meningkatkan kerjasama Nasional dan internasional di bidang pendidikan dan penelitian.
7. Menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi kualifikasi nasional dan internasional.
8. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Statuta UMMY, 2020)

3.1.3. Tujuan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Membentuk manusia yang cakap, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa serta bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat Indonesia dan menumbuhkan pribadi yang dapat mengaplikasikan pengetahuan, yang mampu memangku jabatan negara atau

kegiatan dalam masyarakat yang membutuhkan pendidikan dan pengajaran berdasarkan pengetahuan (Statuta UMMY, 2020).

3.1.4. Tujuan Strategis Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

1. Menghasilkan lulusan yang berdayasaing tinggi dan memiliki kualifikasi keahlian.
2. Meningkatkan daya tampung dalam rangka pemerataan dan perluasan akses.
3. Terwujudnya penelitian yang inovatif dan berkelanjutan.
4. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat implementatif dan berdaya guna.
5. Kerjasama yang produktif dan berkelanjutan serta saling menguntungkan dengan berbagai pihak guna pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Terwujudnya masyarakat kampus yang handal dan profesional.
7. Tersedianya fasilitas penunjang akademik yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi.
8. Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik dan akuntabel (Statuta UMMY, 2020).

3.1.5. Sasaran Mutu Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok adalah Universitas yang mengutamakan MUTU yang akan diwujudkan melalui :

1. Manajemen Perguruan Tinggi (Universitas, Lembaga, Fakultas/Jurusan/Program studi dan Unit unit terkait) melaksanakan sistim manajemen mutu Nasional dan Internasional minimal mencapai 90%
2. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada setiap kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) minimal mencapai 90%

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok yang “BERMUTU” akan diwujudkan melalui Sasaran Mutu berikut ini :

1. Semua Program studi telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN - PT) dengan peringkat Amat Baik minimal 90 %.
2. Program studi telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dengan peringkat Unggul minimal 25 %.
3. Lulusan telah bekerja dalam 6 (enam) bulan pertama minimal 75 %
4. Mahasiswa telah dapat Lulus tepat waktu minimal 90 %.
5. Jumlah prestasi akademik dan kemahasiswaan yang diperoleh mahasiswa tingkat internasional minimal 0,5 %, tingkat nasional minimal 2,0 % dan tingkat regional minimal 4,0 %
6. Jumlah publikasi ilmiah dosen tetap setiap tahunnya minimal 50 %.
7. Jumlah dosen tamu yang berasal dari luar negeri minimal 0,5 %.
8. Terjadi peningkatan Jumlah mahasiswa baru setiap tahunnya minimal 20 %.
9. Indeks Kinerja dosen dengan nilai baik minimal 90 %
10. Dosen yang mendapat hibah penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya minimal 10%

3.1.6. Universitas yang ” DIMINATI DAN BERDAYA SAING”.

Universitas yang “ DIMINATI ” dapat dibuktikan dengan selalu terjadinya peningkatan jumlah mahasiswa baru setiap tahun akademiknya, hal ini dapat berkesinambungan dengan melakukan :

1. Proses pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan perundang undangan yang berlaku bagi kepentingan peningkatan kualitas sumber daya manusia.
2. Pelaksanaan penelitian yang terus menerus untuk menggali, pemanfaatan dan pengembangan serta melestarikan sumber daya lokal dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat.
3. Peningkatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mencerdaskan masyarakat secara keseluruhannya.

4. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Merealisasikan pelayanan yang ramah dan menyenangkan secara menyeluruh di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.

Universitas yang “BERDAYA SAING” menunjukkan kemampuan dalam hal :

1. Komitmen yang tinggi sivitas akedemika untuk berinteraksi dengan dunia nyata dalam menghadapi berbagai masalah dan tantangan perguruan tinggi kedepan.
2. Menempatkan Universitas dan dapat berkiprah dalam berbagai kegiatan didalam dan luar kampus.
3. Kemampuan Universitas untuk bersaing dengan perguruan tinggi lainnya di tingkat regional, tingkat LL DIKTI Wilayah X. dan tingkat Nasional.

Pencapaian menuju Universitas yang **DIMINATI DAN BERDAYA SAING** selama periode tahun 2020 – 2035 dapat dilakukan dengan cara :

1. Pengembangan kualitas tenaga akademik (dosen tetap), melalui studi strata S3 (doktor) dan percepatan kenaikan jabatan akademik terutama ke lektor kepala dan guru besar.
2. Pengembangan sumberdaya penunjang akademik, meliputi pembenahan ruang dosen, internet, implementasi digitalibrary, kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan laboratorium, dan jurnal ilmiah.
3. Peningkatan Kualitas pembelajaran melalui peningkatan standar mutu proses pembelajaran
4. Peningkatan peringkat akreditasi institusi dan 12 program studi.
5. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan melalui pelatihan, workshop dan keterampilan lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
6. Implementasi Hibah Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat sebagai landasan peningkatan kemampuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen untuk meraih hibah kompetitif.
7. Pembentukan nagari binaan inovatif Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

8. Peningkatan aktifitas kemahasiswaan intern dan ekstern kampus.
9. Pembukaan program studi S1 baru dan Pendidikan Strata dua (S2).
11. Peningkatan kerjasama dengan Perguruan tinggi, instansi pemerintah, lembaga lembaga terkait, badan usaha milik negara dan perusahaan swasta lainnya.
12. Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.
13. Merealisasikan '*Pelayanan yang ramah dan menyenangkan*' bagi siapa saja yang berurusan di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.
14. Memaksimalkan peran serta Ikatan Keluarga Alumni (IKA) UMMY untuk membangun dan mengembangkan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

3.2. Perencanaan Pendidikan dan Pengajaran

Arah pengembangan Pendidikan dan Pengajaran ditujukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat. Hal itu dijabarkan melalui tujuan peningkatan reputasi nasional di bidang Pendidikan yang mampu memberikan kontribusi riil dalam penyelesaian problem-problem yang dihadapi masyarakat khususnya pada peningkatan ekonomi masyarakat. Arah pengembangan yang dimaksud dilakukan mulai dari proses sebagai berikut :

1. Peningkatan mutu kurikulum Program Studi.
2. Peningkatan kualitas tenaga akademik (dosen tetap).
3. Peningkatan mutu Rencana Pembelajaran Mahasiswa (RPM), bahan ajar (buku ajar/diktat).
4. Peningkatan mutu proses kegiatan pendidikan dan pembelajaran secara berkesinambungan.

3.2.1. Perencanaan Kurikulum Program Studi

Ketersediaan kurikulum Program Studi yang mampu mengakomodasi tuntutan dari kalangan pengguna lulusan, masyarakat dan stakeholders lainnya. Adanya kebutuhan untuk menetapkan Standar Kurikulum yang akan menjadi tolok ukur baik bagi pimpinan Fakultas/Jurusan/Program Studi dan semua dosen tetap yang bertanggungjawab sebagai perencana dan perancang, mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum Program Studi. Visi, Misi, Tujuan dan Tujuan Strategi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin secara vertikal diterjemahkan dan menjadi

rujukan oleh masing-masing Fakultas/Jurusan/Program Studi untuk pengembangan kurikulum Program Studi dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Selanjutnya tetap mengkaji masukan dari stakeholders dan perkembangan permintaan pasar kerja serta memberi kontribusi nyata untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan garis besar sebagai berikut :

1. Pengembangan Kurikulum dan Pendidikan berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Pengembangan kurikulum program studi diarahkan untuk memenuhi standar baku yang ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan updating kurikulum yang mengantisipasi standar kompetensi lulusan dan penyiapan program studi unggul.
2. Penguatan dan pengayaan learning outcome berorientasi keunikan atribut lulusan pada setiap program studi. Program ini merupakan upaya untuk mewujudkan lulusan yang dapat bersaing ditingkat regional, nasional dan internasional akan menjadi atribut lulusan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. Program dan kegiatan diintegrasikan ke dalam kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan disesuaikan dengan program studi. Pembinaan minat dan bakat serta kesejahteraan mahasiswa yang mengacu pada atribut lulusan akan menghasilkan lulusan akan memiliki daya saing yang kompetitif.
3. Optimalisasi penerapan proses pembelajaran berorientasi pada Student Centered Learning (SCL) dan IT Based Learning. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa sebagai peserta didik yang reflektif dan terbiasa dengan kemandirian serta dalam rangka mengantisipasi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Berkembangnya model-model pembelajaran SCL yang sesuai dengan karakteristik program studi dan penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran menjadi ciri program dan kegiatan pada masing masing program studi.
4. Penguatan pembelajaran berbasis resource sharing ditingkat regional, nasional dan internasional. Kesiapan lulusan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok untuk berkontribusi nyata bagi masyarakat regional, nasional dan internasional memerlukan dukungan kegiatan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa berinteraksi dengan masyarakat luar. Kesempatan tersebut dikembangkan oleh setiap program studi untuk melakukan mobilisasi mahasiswa melalui kegiatan akademik yang terstruktur berbasis

kerjasama.

5. Mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran melalui penerapan manajemen mutu Pendidikan Tinggi. Pengelolaan pembelajaran berorientasi pada pemberian jaminan kepada mahasiswa bahwa pembelajaran yang diselenggarakan berkualitas dan berstandar nasional dan internasional. Standar nasional merujuk pada pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan diupayakan untuk mendapatkan akreditasi unggul serta dipersiapkan untuk terakreditasi internasional.
6. Peningkatan dan pengembangan fasilitas untuk praktikum mata kuliah dan penelitian bagi mahasiswa dan dosen pada setiap program studi yang menunjang pengembangan dan refisi kurikulum.
7. Setiap penyampaian materi perkuliahan harus mengedepankan aspek belajar untuk belajar yang mendorong mahasiswa meningkatkan wawasan dan kualitas pemahamannya.
8. Setiap mata kuliah harus memiliki relevansi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat
9. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan ramah dan menyenangkan dengan pemanfaatan multi media yang mendorong mahasiswa untuk bebas dan aktif mengeluarkan pendapatnya.

3.2.2. Perencanaan Tenaga Akademik (Dosen Tetap)

Perencanaan tenaga akademik (dosen tetap) dilakukan dengan memperhatikan aspek relevansi dan kualifikasi. Rekrutmen dan pengembangan Dosen tetap harus memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan visi, misi, tujuan dan tujuan strategis Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. Tingkat kualifikasi dan profesionalitas untuk dosen tetap menjadi pertimbangan dalam perekrutan. Untuk perekrutan Dosen tetap Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok minimal memiliki kualifikasi jenjang strata tiga (S3) atau sedang mengikuti pendidikan strata tiga (S3). Selain itu, aspek relevansi dan kualifikasi dosen juga harus dapat menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang berkualitas, sehingga lulusan Universitas ini dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuannya serta dapat bermanfaat bagi masyarakat. Adapun garis besar pengembangan dosen tetap sebagai berikut:

1. Dosen tetap memiliki integritas dan rasa cinta tanah air yang ditunjukkan melalui ketaatan dalam menjalankan tugas kedosenannya, yang tercermin dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta keterlibatan semua dosen tetap dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Dosen tetap harus memiliki kemampuan dalam hal ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajarannya kepada mahasiswa serta mampu memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi akademik dan kemahasiswaan.
3. Dosen tetap harus memiliki kemampuan akademik dan mampu dalam penerapan ilmu sesuai bidangnya dalam kegiatan nyata dan di lapangan kerja.
4. Dosen tetap harus memiliki kemampuan untuk menyajikan setiap materi pembelajaran dengan menarik yang ramah dan menyenangkan, baik secara formal maupun non formal.
5. Dosen tetap harus memiliki kemauan dan kemampuan untuk mengembangkan diri dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sosial budaya ditengah tengah masyarakat.
6. Dosen tetap harus memiliki wawasan global dan daya kreatifitas yang tinggi untuk mengembangkan keprofesionalan dirinya.
7. Dosen tetap harus memiliki kemampuan kerjasama dan komunikasi yang baik untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta pengembangan jejaring.

3.2.3. Perencanaan Perkuliahan Berbasis Student Centre Learning (SCL) dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Untuk mendapatkan proses pembelajaran yang optimal, telah ditetapkan suatu metode Student Center Learning (SCL). Metode ini akan menjadikan mahasiswa bukan sebagai obyek akan tetapi sebagai subyek yaitu mahasiswa menjadi pusat pembelajaran. Pembelajaran dilakukan dengan menekankan peran aktif mahasiswa dalam proses pembelajarannya. Untuk itu diwajibkan bagi mahasiswa untuk membaca materi kuliah sebelum pokok bahasan diajarkan dan mencari bahan kajian atas topik yang akan dibahas, memberi respon terhadap materi yang sedang dibahas dalam

perkuliahan dan mengerjakan tugas dalam kelas maupun tugas mandiri. Universitas senantiasa memotivasi mahasiswa untuk mencintai belajar dan mengarahkan mereka untuk menjadi pembelajar yang mandiri. Peran dosen dialihkan lebih ke arah pendamping mahasiswa daripada menjadi instruktur. Dengan demikian komunikasi yang terbentuk adalah komunikasi multi arah. Proses pembelajaran juga harus secara optimal memanfaatkan Fasilitas Teknologi Informasi dan komunikasi yang dapat digunakan oleh para dosen tetap di lingkungan Program Studi dengan cara melalui :

1. Pengadaan Fasilitas Internet .

Fasilitas ini tersedia gratis bagi para dosen tetap Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok melalui terminal lap top / komputer yang tersedia. Semua dosen tetap dapat mengakses melalui laptop masing-masing dengan memanfaatkan fasilitas koneksi WiFi yang telah disediakan.

2. Pengadaan Fasilitas Internal Mailing System (IMS)

Setiap dosen tetap Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok diberikan e-mail internal (dosen.ummy.ac.id), yang dapat diakses melalui koneksi internet di lingkungan kampus dan rumah masing masing dosen tetap.

Fasilitas digunakan sebagai sarana komunikasi antar komunitas di lingkungan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok dan mahasiswa dapat berkomunikasi dengan masing-masing dosen tetap melalui fasilitas ini.

3. Penyempurnaan Fasilitas Website Universitas.

Dosen dan mahasiswa dapat mengakses website melalui www.ummy.ac.id, untuk memperoleh informasi seputar Universitas, Fakultas dan Jurusan/Program Studi juga termasuk akses download jurnal dan e-books.

4. Pengadaan Fasilitas Weblog Dosen

Pada setiap Program studi disediakan fasilitas berupa weblog dosen yang dapat dimanfaatkan oleh dosen untuk sarana penyampaian informasi baik berupa materi kuliah, artikel dan lain sebagainya.

5. Pengadaan Komputer Ruang Kelas.

Tiap-tiap ruangan kelas disediakan fasilitas berupa personal computer (PC) yang telah terkoneksi dengan internet maupun intranet, LCD dan Sound. Dosen dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk mengambil materi kuliahnya melalui server Universitas.

6. Penyempurnaan Sistem Informasi Akademik.

Mahasiswa harus dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk mengisi Kartu Rencana Studi , melihat nilai dan kemajuan studinya baik dari dalam kampus sendiri maupun dari luar kampus

Dengan tersedianya fasilitas intranet dan Internet dalam kampus Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok serta didukung sarana dan koleksi multimedia yang memadai, maka sangat dimungkinkan bagi dosen untuk menyampaikan perkuliahan dengan memanfaatkan kecanggihan perangkat yang ada tersebut.

3.3. Perencanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M).

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok merupakan lembaga yang bertanggung jawab untuk memfasilitasi dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai dari Biaya Kementerian dan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Universitas setiap tahun anggaran. LP3M diharapkan mampu mengintegrasikan keterpaduan penelitian dengan bidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini harus dikembangkan pola keterkaitan antara kegiatan penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu juga harus mampu melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam bentuk penelitian kajian maupun penelitian bersama serta pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pendampingan, perintisan maupun pembinaan nagari inovatif di Solok. Kerjasama dilakukan dengan lembaga/instansi lain baik pemerintah maupun swasta. Garis besar pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut :

1. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap akan menghasilkan konsep, model, pengetahuan/keterampilan baru yang bermanfaat bagi masyarakat.
2. Kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh dosen tetap pada setiap program studi yang akan dikoordinir oleh LP3M.
3. Hasil penelitian dosen tetap harus dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk pengembangan modul, bahan ajar dan rujukan untuk mendukung proses pembelajaran dan kegiatan penelitian mahasiswa.
4. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat aplikasi bidang ilmu dilakukan oleh Program Studi/Jurusan/Fakultas. Sedangkan yang dilakukan oleh LP3M yang sifatnya multidisiplin dan atau melibatkan beberapa dosen tetap program studi.
5. Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen dan difasilitasi oleh LP3M.

Perencanaan Bidang Penelitian Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

1. Memperkuat kapasitas dan kapabilitas kelompok peneliti dosen tetap pada setiap program studi. Program ini diarahkan untuk mempersiapkan dosen tetap berbasis bidang keahlian dan minat untuk mengembangkan penelitian. Pembentukan kelompok peneliti pada setiap program studi bertujuan untuk penguatan kapasitas secara internal. Hal ini dilakukan dengan menyusun adanya kelompok peneliti yang profesional dalam bidang ilmunya
2. Komitmen dan konsistensi setiap dosen tetap dalam menjaga keutuhan kelompok peneliti dapat dimediasi dengan berbagai kegiatan akademik bersama di tingkat Fakultas.
3. Memperkuat sumberdaya penelitian, penguatan dan unggulan melalui peningkatan anggaran secara bertahap. Program ini merupakan bentuk komitmen institusi untuk membuat kebijakan pendanaan dalam menggerakkan penelitian dosen tetap pada masing masing program studi. Kebijakan pendanaan didasarkan pada kondisi peneliti yang variatif. Institusi menetapkan pendanaan untuk penelitian dalam kerangka

pembinaan dan penguatan. Sumber pendanaan tidak hanya bergantung pada sumber dana Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan saja tetapi juga didukung dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas Mahaputra Muhammad Yamin pada setiap tahun anggaran yang secara bertahap meningkat. Disamping itu juga dari dana lain dalam bentuk kerjasama penelitian.

4. Memprioritaskan penelitian unggulan yang akan memberikan kontribusi institusi di tingkat regional, nasional dan internasional. Komitmen institusi untuk mendorong kegiatan penelitian melalui alokasi anggaran penelitian menjadi prioritas lembaga. Kekuatan penelitian ini juga ditentukan oleh munculnya kelompok peneliti dan karya publikasi nasional dan bereputasi internasional. Juga melalui kegiatan seminar nasional dan internasional menjadi pemicu untuk menghasilkan karya penelitian yang mendapat pengakuan secara nasional dan internasional.
5. Memberdayakan jejaring kerjasama keahlian dan kepakaran secara regional, nasional, dan internasional dalam membangun *collaboration research*.
Jejaring kerjasama berbasis keahlian dan kepakaran yang berjalan secara natural perlu diwadahi oleh Institusi. Program dan kegiatan difokuskan untuk mendorong terjadinya mobilisasi pakar yang dilanjutkan dengan kerja bersama dalam kegiatan penelitian. Karya ilmiah yang berorientasi keilmuan akan menjadi gerbang utama untuk menghasilkan publikasi bersama.
6. Mendorong dan memfasilitasi hasil penelitian yang akan menghasilkan HAKI, publikasi ilmiah dan buku ajar. Upaya mendorong dan memfinalisasi penelitian yang akan menghasilkan HAKI, publikasi ilmiah dan buku ajar perlu terus didukung baik melalui hibah penelitian maupun pembinaan serta pendampingan.
7. Penguatan kapasitas dan kapabilitas layanan untuk dosen dan mahasiswa terkait dengan kegiatan di bidang penelitian. Upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas layanan kepada dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian dapat dikembangkan secara berkesinambungan.

8. Perluasan pembinaan dan pendampingan pada masyarakat melalui kegiatan “Nagari Binaan Inovatif ” Universitas mahaputra Muhammad Yamin Solok. Pembinaan dan pendampingan masyarakat nagari sangat penting dan bernilai tambah tinggi, terintegrasi, bertumpu pada sumber daya nagari, berbasis IPTEKS dan berwawasan lingkungan.

Perencanaan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahaputra Muhammad Yamin :

1. Memperkuat kapasitas dan kapabilitas kelompok pengabdian kepada masyarakat dosen tetap pada setiap program studi. Program ini diarahkan untuk mempersiapkan dosen tetap berbasis bidang keahlian dan minat untuk melakukan dan mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pembentukan kelompok pengabdian kepada masyarakat pada setiap program studi bertujuan untuk penguatan kapasitas secara internal. Hal ini dilakukan dengan menyusun adanya kelompok pengabdian kepada masyarakat yang professional dalam bidang ilmunya.
2. Komitmen dan konsistensi setiap dosen tetap dalam menjaga keutuhan kelompok pengabdian kepada masyarakat dapat dimediasi dengan berbagai kegiatan akademik bersama di tingkat Fakultas.
3. Memperkuat sumberdaya pengabdian kepada masyarakat, penguatan dan unggulan melalui peningkatan anggaran secara bertahap. Program ini merupakan bentuk komitmen institusi untuk membuat kebijakan pendanaan dalam menggerakkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen tetap pada masing masing program studi. Kebijakan pendanaan didasarkan pada kondisi dosen yang bervariasi. Institusi menetapkan pendanaan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam kerangka pembinaan dan penguatan. Sumber pendanaan tidak hanya bergantung pada sumber dana Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan saja tetapi juga didukung dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas Mahaputra Muhammad Yamin pada setiap tahun anggaran yang secara bertahap meningkat.
4. Memprioritaskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat unggulan yang akan

- memberikan kontribusi institusi di tingkat regional, nasional dan internasional.
5. Peningkatan Komitmen institusi untuk mendorong kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui alokasi anggaran menjadi prioritas lembaga. Kekuatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga ditentukan oleh munculnya kelompok pengabdian kepada masyarakat dosen tetap pada masing masing program studi.
 6. Upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas layanan kepada dosen dan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dikembangkan secara berkesinambungan
 7. Perluasan pembinaan dan pendampingan pada masyarakat melalui kegiatan “Nagari Binaan Inovatif” Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. Pembinaan dan pendampingan masyarakat nagari sangat penting dan bernilai tambah tinggi, terintegrasi, bertumpu pada sumber daya nagari, berbasis IPTEKS dan berwawasan lingkungan.

3.4. Perencanaan Kerjasama

Menjadikan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin sebagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka perlu dilakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam skala Internasional, nasional dan regional.

Kerjasama Internasional

1. Menjalin dan mengembangkan kerjasama dalam bentuk pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa, penelitian, publikasi ilmiah dan pertukaran informasi ilmiah antara Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok dengan perguruan tinggi luar negeri.
2. Menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan pemerintah negara lain dalam rangka memajukan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.
3. Menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan organisasi non pemerintah lintas negara dalam kerangka pengembangan akademik dan kemahasiswaan.

Kerjasama Nasional

1. Menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah pusat dalam kegiatan yang saling menguntungkan.
2. Menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta lainnya untuk meningkatkan sinergi pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan pusat-pusat pengembangan ilmu pengetahuan (institusi penelitian).
4. Menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan perusahaan nasional maupun multinasional yang ada di Indonesia yang saling menguntungkan.
5. Menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan organisasi non pemerintah dalam kerangka pengembangan akademik.

Kerjasama Regional.

1. Menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang saling menguntungkan.
2. Menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta lainnya di tingkat regional.
3. Menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan pusat pengembangan ilmu pengetahuan (institusi penelitian) di tingkat regional.
4. Menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan perusahaan dan organisasi non pemerintah lingkup regional.

3.5. Perencanaan Kemahasiswaan

Perencanaan bidang kemahasiswaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan, berdaya saing dan bermanfaat di tengah masyarakat.

Sesuai dengan ketentuan pasal 77, bagian ke 7, Undang undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin terdiri dari :

Tingkat Universitas adalah Dewan Legislatif Mahasiswa (DLM) yang dipimpin oleh Ketua DLM dengan 3 (tiga) komisi yang ada dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) yang dipimpin oleh Presiden Mahasiswa yang dibantu oleh 7 (tujuh) orang Menteri. Dilengkapi dengan 9 (Sembilan) Unit Kegiatan Mahasiswa.

Tingkat Fakultas adalah Dewan Legislatif Mahasiswa (DLM) yang dipimpin oleh seorang ketua DLM dengan 3 (tiga) komisi yang ada dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) yang dipimpin oleh Gubernur Mahasiswa yang dilengkapi dengan 7 (tujuh) bidang.

Tingkat Jurusan/Program Studi adalah Himpunan Mahasiswa Jurusan yang dipimpin oleh Ketua HIMA yang dilengkapi dengan perangkatnya

Arah dan pengembangan bidang Kemahasiswaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, seperti berikut ini :

1. Memfasilitasi, memotivasi dan mengembangkan kegiatan kemahasiswaan untuk pengembangan minat, bakat dan potensi mahasiswa.
2. Memotivasi dan mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian dan kepemimpinan serta rasa kebangsaan.
3. Pemenuhan akan kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa.
4. Memotivasi dan mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB IV. RENCANA STRATEGIS BIDANG AKADEMIK

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin sebagai perguruan tinggi yang melaksanakan Tridharma perguruan Tinggi perlu menetapkan rencana strategis bidang akademik yang meliputi berbagai bidang seperti berikut :

4.1. Bidang Pendidikan

4.1.1. Sistim Pendidikan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin melaksanakan 2 (dua) jenjang program pendidikan yaitu Sarjana Strata Satu (S1) untuk 11 (sebelas) Program Studi dan 1 (satu) Program Studi Diploma tiga (D3) dengan beban studi masing-masing sebanyak 144 - 160 sks, yang masa studi maksimal 5 (lima) tahun, dan 108 - 120 sks, yang masa studi maksimal 4 (empat) tahun.

Perguruan Tinggi ini selalu memperhatikan dan mencermati 6 (enam) faktor yang berpengaruh langsung dalam proses pembelajaran yaitu :

1. Mahasiswa sebagai peserta didik memiliki perbedaan individual baik dari segi kemampuan akademik dan penalaran serta minat bakatnya.
2. Tuntutan akan kebutuhan masyarakat dan stakeholders lainnya terhadap sarjana yang berkualitas semakin meningkat.
3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.
4. Sarana dan Prasarana pendidikan termasuk ruang kuliah dengan kelengkapannya, perpustakaan yang memenuhi kebutuhan mahasiswa, fasilitas laboratorium dan kelengkapannya yang memadai
5. Tenaga Non Akademik (tenaga kependidikan) mampu memberikan “Pelayanan yang Ramah dan Menyenangkan” yang akan berkontribusi positif dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

6. Tenaga Akademik (Dosen tetap) mampu menjadi Pendidik Profesional (Dosen tetap yang bukan hanya sebagai Pengajar tetapi juga sebagai Pendidik), dapat menjadi teladan bagi mahasiswa. Sebagai pelaksana dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar dan merupakan komponen yang sangat mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran tersebut.

Perkuliahan dilakukan dengan tatap muka sebanyak 16 (enam belas) kali tatap muka per semester. Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan minimal 12 kali tatap muka (75 % kehadiran mahasiswa). Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu melalui quiz, tugas individu, tugas kelompok, praktikum, satu kali Ujian Tengah Semester (UTS) dan satu kali Ujian Akhir Semester UAS). Tenaga Akademik (dosen tetap) telah mempersiapkan segala sesuatunya untuk pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilakukan seperti berikut ; Bahan ajar (buku ajar/diktat/modul/naskah tutorial/model), rencana pembelajaran mahasiswa (RPM), kontrak perkuliahan, bukti kehadiran dosen dan mahasiswa, berita acara perkuliahan dan penuntun praktikum matakuliah.

Kurikulum Program Studi lingkup Universitas Mahaputra Muhammad Yamin selalu dievaluasi dan dilakukan refisi secara berkala. Refisi kurikulum program studi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi internal dari mahasiswa dan dosen maupun masukan dari stakeholder lainnya seperti lulusan dan pengguna lulusan.

Lulusan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin akan berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja, dengan kriteria lulusan seperti berikut ini :

1. Memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengidentifikasi, menganalisis dan mencari solusi terhadap permasalahan yang ada di tengah tengah masyarakat.
2. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa.
3. Berakhlak mulia.
4. Cerdas, terampil dan berjiwa enterpreneurship.
5. Mandiri dan mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lainnya.
6. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan memiliki jiwa kepemimpinan.
5. Memiliki keterampilan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan telah diaktifkannya server Universitas Mahaputra Muhammad Yamin pada tahun 2020 ini, maka akan dimanfaatkan Teknologi Informasi (TI) yang dimiliki dalam rangka penerapan efisiensi pembelajaran sehingga akan dicanangkan pelaksanaan perkuliahan dengan sistem Multimedia. Untuk itu kurikulum harus dirancang kembali agar dapat sesuai dengan pembelajaran berbasis multimedia yang dimaksud.

4.1.2. Perencanaan Bidang Pendidikan

Perencanaan Program Studi strata satu (S1), Diploma tiga (D3) dan Program Pasca Sarjana dapat dilakukan dengan beberapa hal seperti berikut ini :

1. Meningkatkan dan pemantapan program studi strata satu (S1) dan diploma tiga (D3) yang ada dengan berorientasi pada kebutuhan akan lapangan pekerjaan yang tersedia.
2. Menambah program studi strata satu (S1) dan Diploma tiga (D3) baru sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang berorientasi pada kebutuhan stakeholders.
3. Membuka program studi strata (S2) yang relevan dengan minat calon mahasiswa dan kebutuhan stakeholders.

Perencanaan Jangka Pendek periode 5 tahun (Periode Tahun 2020 – 2024)

Perencanaan jangka pendek bidang pendidikan yang dapat dilakukan adalah seperti berikut :

1. Dua Belas Program studi diharapkan relevan dengan minat dan kebutuhan mahasiswa serta sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja.
2. Sebelas Program Studi dengan peringkat akreditasi Baik sekali dan Peringkat akreditasi institusi Baik.
3. Satu Program studi dengan peringkat akreditasi Unggul.
4. Membuka 1 program studi strata satu (S1) yang diminati calon mahasiswa sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja.
5. Membuka 1 program studi strata dua (S2) yang diminati calon mahasiswa sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja.
6. Jumlah tenaga akademik (dosen tetap) meningkat dari 75 orang menjadi 90 orang

Perencanaan Jangka Menengah periode 10 tahun (Periode Tahun 2025 – 2030)

Perencanaan jangka menengah bidang pendidikan yang dapat dilakukan adalah seperti berikut :

1. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin secara optimal telah melaksanakan e-learning dan telah difasilitasi jaringan WAN dan LAN yang handal untuk mendukung kegiatan proses pembelajaran.
2. Keterpaduan sistem informasi dan komunikasi terkait akademik yang menunjang penuh kegiatan proses belajar yang tidak terikat oleh dimensi ruang dan waktu dalam interaksi dosen tetap dengan mahasiswa. Dua belas Program studi diharapkan relevan dengan minat dan kebutuhan mahasiswa serta sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja.
3. Sepuluh Program Studi dengan peringkat akreditasi Baik sekali dan Peringkat akreditasi institusi Baik sekali.
4. Tiga Program studi dengan peringkat akreditasi Unggul.
5. Membuka program studi strata satu (S1) yang diminati calon mahasiswa sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja.
6. Membuka 2 program studi strata dua (S2) yang diminati calon mahasiswa sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja.
7. Jumlah tenaga akademik (dosen tetap) meningkat dari 90 orang menjadi 110 orang

Perencanaan Jangka Panjang 15 tahun (Periode Tahun 2031 – 2035)

Perencanaan jangka panjang bidang pendidikan yang dapat dilakukan adalah seperti berikut :

1. Sebanyak 50 % dari semua Program Studi telah terakreditasi dengan peringkat Unggul.
2. Telah ada Program Studi yang terakreditasi Internasional.
3. Peringkat akreditasi institusi telah Unggul.
4. Tiga buah Program studi dengan peringkat akreditasi Unggul.
5. Membuka 1 program studi strata tiga (S3)
6. Membuka program studi strata satu (S1) yang diminati calon mahasiswa sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja.
7. Membuka 2 (dua) program studi strata dua (S2) yang diminati calon mahasiswa sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja.
8. Jumlah tenaga akademik (dosen tetap) meningkat dari 110 orang menjadi 130 orang

4.1.3. Perencanaan Kurikulum Program Studi

Tujuan Perencanaan kurikulum program studi adalah pemantapan dan pengembangan materi, struktur kurikulum dan capaian pembelajaran setiap matakuliah di masing masing program studi pada setiap jenjang pendidikan diploma tiga (D3), strata satu (S1) dan strata dua (S2).

Sasaran Perencanaan Kurikulum Program Studi pada setiap Fakultas yang akan dicapai adalah seperti berikut :

1. Terpenuhinya keseimbangan komposisi komponen-komponen dari kurikulum program studi yang berbasis pada kompetensi dan capaian pembelajaran.
2. Terlaksananya model-model pendekatan pembelajaran antar disiplin ilmu, antar program studi maupun antar Fakultas.
3. Terpenuhinya sistem evaluasi dan bimbingan studi bagi mahasiswa dengan pedoman akademik yang telah ditetapkan.
4. Tersedianya sarana penunjang untuk melaksanakan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum masing masing program studi yang telah ditetapkan.
5. Peningkatan kemampuan soft skill dan penyediaan sertifikasi keahlian untuk setiap mahasiswa.

4.1.4. Perencanaan Kemahasiswaan

Tujuan Perencanaan kemahasiswaan dapat dilakukan sehingga terjadi peningkatan jumlah dan kualitas dari calon mahasiswa baru setiap tahun akademik pada setiap program studi di masing masing Fakultas.

Sasaran Perencanaan kemahasiswaan tingkat Universitas, Fakultas, Jurusan dan Program Studi adalah seperti berikut :

1. Terealisasinya pelaksanaan kegiatan mahasiswa terkait dengan Penalaran dan keilmuan pada setiap semester.
2. Terealisasinya pelaksanaan kegiatan Minat dan Bakat mahasiswa pada setiap semester.
3. Terpenuhinya kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa.

4. Terealisasinya aktifitas untuk pengembangan potensi mahasiswa pada setiap semester.
5. Terealisasinya tanggung jawab sosial mahasiswa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

4.1.5. Perencanaan Tenaga Akademik (Dosen tetap)

Tujuan yang ingin dicapai dari perencanaan tenaga akademik (dosen tetap) adalah beberapa hal seperti berikut :

1. Peningkatan tenaga akademik (dosen tetap) secara kuantitatif untuk pemenuhan ratio jumlah dosen dengan mahasiswa dan secara kualitatif untuk pemenuhan kriteria dosen tetap yang bermutu.
2. Peningkatan jumlah tenaga akademik (dosen tetap) dengan jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar
3. Peningkatan jumlah tenaga akademik (dosen tetap) yang berpendidikan Doktor.
4. Terbentuknya Kelompok Keahlian tenaga akademik (dosen tetap) yang akan menunjang pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi.

Sasaran Jangka Pendek periode 5 tahun (Periode Tahun 2020 – 2024)

Sasaran jangka pendek perencanaan tenaga akademik (dosen tetap) yang dapat dilakukan adalah seperti berikut :

1. Penerimaan tenaga akademik (dosen tetap) sebanyak 15 orang.
2. Mengupayakan kenaikan jabatan fungsional tenaga akademik (dosen tetap) sebanyak 5 orang Lektor Kepala dan 3 orang Guru Besar.
3. Memberikan kesempatan studi lanjut program Doktor bagi tenaga akademik (dosen tetap) sebanyak 20 orang.

Sasaran Jangka menengah periode 10 tahun (Periode Tahun 2025 – 2030)

Sasaran jangka menengah perencanaan tenaga akademik (dosen tetap) yang dapat dilakukan adalah seperti berikut :

1. Penerimaan tenaga akademik (dosen tetap) sebanyak 20 orang.
2. Mengupayakan kenaikan jabatan fungsional tenaga akademik (dosen tetap) sebanyak 10 orang Lektor Kepala dan 2 orang Guru Besar.
3. Memberikan kesempatan studi lanjut program Doktor bagi tenaga akademik (dosen tetap) sebanyak 25 orang.

Sasaran Jangka panjang periode 15 tahun (2031– 2035)

Sasaran jangka panjang perencanaan tenaga akademik (dosen tetap) yang dapat dilakukan adalah seperti berikut :

1. Penerimaan tenaga akademik (dosen tetap) sebanyak 20 orang.
2. Mengupayakan kenaikan jabatan fungsional tenaga akademik (dosen tetap) sebanyak 15 orang Lektor Kepala dan 2 orang Guru Besar.
3. Memberikan kesempatan studi lanjut program Doktor bagi tenaga akademik (dosen tetap) sebanyak 30 orang.

4.2. Bidang Penelitian

4.2.1. Pembinaan Bidang Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh tenaga akademik (dosen tetap) dibiayai dari Kementerian, kerjasama antar instansi, Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas Mahaputra Muhammad Yamin setiap tahunnya dan biaya mandiri oleh dosen tetap. Pembinaan secara institusional dilakukan melalui Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) yang akan memfasilitasi individu dosen tetap dan kelompok- kelompok peneliti dosen tetap dari berbagai program studi yang ada. Penelitian yang dilakukan oleh tenaga akademik di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok senantiasa juga melibatkan mahasiswa.

Dasar pemikiran pembinaan penelitian tenaga akademik sesuai dengan yang telah ditentukan dalam Dasar Perencanaan Penelitian adalah seperti berikut :

Program Bidang Penelitian :

1. Penelitian merupakan bagian integral dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok melalui tenaga akademiknya (dosen tetap) untuk merealisasikannya dalam rangka mewujudkan masyarakat ilmiah.
2. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus meningkat, maka Universitas Mahaputra Muhammad Yamin melalui bidang penelitian akan memberikan jawaban dan pemenuhan kebutuhan akan solusi dari permasalahan yang terjadi.
3. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin melalui kegiatan bidang penelitian akan merealisasikan dampak dan perubahan dari Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap kehidupan manusia.

Tenaga Peneliti

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok harus dapat menyediakan dan melakukan pembinaan tenaga tenaga peneliti yang handal sesuai dengan bidang ilmunya pada setiap Fakultas yang ada.

Sarana

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin harus tetap memfasilitasi ketersediaan sarana dan prasarana penelitian yang dapat berupa laboratorium berikut kelengkapannya, lahan percobaan berikut fasilitasnya, kandang ternak dengan kelengkapannya serta fasilitas penelitian lainnya.

4.2.2. Permasalahan Bidang penelitian

Permasalahan yang dihadapi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dalam bidang Penelitian adalah seperti ini :

1. Masih terbatasnya dana penelitian yang mampu disediakan oleh pihak Universitas melalui Anggaran setiap tahunnya.

2. Masih banyak tenaga akademik dosen tetap) yang belum mampu bersaing untuk mendapatkan hibah penelitian dari Kementerian dan instansi lainnya.
3. Masih banyak tenaga akademik (dosen tetap) yang belum mampu menjalin kerjasama penelitian dengan tenaga peneliti dari instansi lainnya.
4. Masih terbatasnya tenaga akademik (dosen tetap) yang memiliki track record baik.

4.2.3. Perencanaan Bidang Penelitian

Program perencanaan Bidang Penelitian di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dapat dilakukan dengan beberapa hal seperti berikut :

1. Pimpinan (Rektor dan Dekan) harus dapat merumuskan kebijakan yang mendukung untuk perencanaan bidang penelitian.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) harus mampu menjadi motivator dan fasilitator bagi tenaga akademik (dosen tetap) dalam pengembangan bidang penelitian.
3. Seluruh tenaga akademik (dosen tetap) harus mampu merencanakan dan melakukan penelitian sesuai dengan bidangnya.
4. Tenaga peneliti dosen tetap harus mampu melibatkan mahasiswa dalam merencanakan dan pelaksanaan penelitiannya.
5. Ketua Jurusan/program studi harus mampu mendorong semua dosen tetap program studi untuk melakukan kegiatan penelitian.

4.3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

4.3.1. Pembinaan Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tenaga akademik (dosen tetap) dibiayai dari Kementerian, kerjasama antar instansi, Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas Mahaputra Muhammad Yamin setiap tahunnya dan biaya mandiri oleh dosen tetap. Pembinaan secara institusional dilakukan melalui Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) yang akan memfasilitasi individu dosen tetap dan kelompok- kelompok pengabdian

kepada masyarakat dosen tetap dari berbagai program studi yang ada. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tenaga akademik (dosen tetap) di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin senantiasa juga melibatkan mahasiswa dan juga dalam bentuk penyuluhan/bakti sosial yang dilakukan oleh pengurus lembaga kemahasiswaan ditingkat Universitas, Fakultas dan Jurusan/program studi.

4.3.2. Permasalahan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.

Permasalahan yang ditemui dalam bidang pengabdian kepada masyarakat adalah seperti berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dari segi kuantitas maupun kualitasnya masih belum memadai.
2. Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan belum terkoordinasi dengan baik, belum dilakukan secara berkesinambungan dan masih bersifat insidental.
3. Belum tersedianya tenaga tetap yang mengelola dan mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Perangkat evaluasi dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat belum dilakukan secara teratur.
5. Masih kurangnya sarana penunjang untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang makin hari memerlukan sarana yang memadai.

4.3.3. Perencanaan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Program perencanaan Bidang Pengabdian kepada masyarakat di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dapat dilakukan dengan beberapa hal seperti berikut :

1. Pimpinan (Rektor dan Dekan) harus dapat merumuskan kebijakan yang mendukung untuk pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) harus mampu menjadi motivator dan fasilitator bagi tenaga akademik (dosen tetap) dalam pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat.
3. Seluruh tenaga akademik (dosen tetap) harus mampu merencanakan dan melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya.

4. Tenaga peneliti dosen tetap harus mampu melibatkan mahasiswa dalam merencanakan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakatnya.
5. Ketua Jurusan/program studi harus mampu mendorong semua dosen tetap program studi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. Perencanaan pengabdian kepada masyarakat yang dikoordinasi melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dapat mendukung kegiatan dengan lebih efektif, efisien dan evaluasinya dapat dilaksanakan secara teratur.

4.4. Bidang Kemahasiswaan

4.4.1. Pembinaan Bidang Kemahasiswaan

Pembinaan kemahasiswaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dilakukan berdasarkan Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi dan Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Kemahasiswaan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Pembinaan sikap dan penalaran mahasiswa.

1. Penalaran mahasiswa dikembangkan untuk membentuk sikap dan orientasi ilmiah, insan cendekiawan yang mantap dengan jalan menyelenggarakan seminar-seminar ilmiah, diskusi ilmiah, panel, riset yang bertemakan masalah-masalah sosial, keagamaan maupun masalah bidang studi baik yang dihadapi sekarang maupun yang akan datang.
2. Pembinaan kemahasiswaan mempersiapkan sikap dan perilaku profesionalisme yang ditekuni mahasiswa, sehingga mahasiswa akan memiliki daya tanggap dan kepekaan serta orientasi yang cukup tinggi terhadap masalah-masalah keilmuan, sosial kemasyarakatan dalam berbagai bidang ilmu.
3. Pengembangan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan kepemudaan sangat diperlukan pada tingkat regional, nasional maupun internasional.
4. Pembinaan kreatifitas mahasiswa diluar perkuliahan dan praktikum perlu dukungan, pembinaan dan bimbingan. Hal itu disalurkan melalui lembaga kemahasiswaan yang ada

yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) tingkat Universitas, BEM tingkat Fakultas dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HIMA) sehingga kegiatan- kegiatan tersebut mampu memberi arti bagi upaya pembinaan mahasiswa secara keseluruhan.

5. Pembinaan kegiatan penunjang berupa kegiatan karya inovatif produktif, pameran karya ilmiah, pameran alat-alat peraga, pengembangan prestasi dalam kegiatan olah raga dan seni budaya pada tingkat regional, nasional maupun internasional. Hal itu dimaksudkan agar keberadaan dan aktifitas kemahasiswaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin untuk mendapatkan pengakuan dari masyarakat .

Pembinaan Kesejahteraan Mahasiswa.

1. Meningkatkan pelayanan kebutuhan dasar mahasiswa yang meliputi pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dan berprestasi.
2. Meningkatkan pelayanan kebutuhan pengembangan pribadi mahasiswa yang dilakukan melalui bimbingan dan konseling bagi mahasiswa.
3. Mengefektifkan pembinaan penunjang untuk kesejahteraan dan pelayanan mahasiswa. Pengembangan kegiatan yang bersifat keagamaan dan kerohanian seperti kegiatan Forum Studi Islam Darussalam begitu pula kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial kemasyarakatan lainnya.
4. Pemberian reward kepada mahasiswa yang berprestasi dalam kegiatan akademik dan kemahasiswaan yang mewakili Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

4.4.2. Permasalahan Bidang Kemahasiswaan

Permasalahan dalam bidang kemahasiswaan pada saat ini terdiri dari beberapa hal seperti berikut :

1. Masih terbatasnya uang kemahasiswaan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan kemahasiswaan.

2. Masih terbatasnya tenaga Pembina kegiatan kemahasiswaan bagi setiap Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada.
3. Masih terbatasnya sarana dan prasarana untuk penunjang kegiatan kemahasiswaan.

4.4.3. Perencanaan Bidang Kemahasiswaan

Perencanaan Bidang kemahasiswaan di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dapat dilakukan dengan beberapa hal seperti berikut :

1. Pengembangan bidang kemahasiswaan berdasarkan arah kebijakan dasar pengembangan Pendidikan Tinggi yaitu “Mendidik mahasiswa agar mampu meningkatkan daya penalaran, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara”.
2. Pengembangan bidang kemahasiswaan ditujukan pada pematapan dan pematangan generasi muda dan mahasiswa dalam kehidupan masa mendatang yang lebih rasional.
3. Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, cakap dan terampil, kreatif, profesional dibidangnya, memiliki karakter yang bisa dipertanggung jawabkan dan mampu mengembangkan sumber-sumber ilmu pengetahuan dan teknologi serta penuh pengabdian.

4.5. Perencanaan Bidang Keorganisasian

4.5.1. Organisasi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

Sesuai dengan Undang undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Statuta Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok tahun 2020, maka organisasi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok terdiri atas :

1. Senat Universitas
2. Unsur Pimpinan Universitas adalah Rektor dan Wakil Rektor
3. LPMI dan LP3M.
4. Unsur Pimpinan Fakultas adalah Dekan.

5. Unsur Pelaksana Akademik adalah Fakultas, Jurusan/Program studi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) serta Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI)
6. Unsur Pelaksana Administrasi adalah Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan dan Biro Administrasi Umum dan Keuangan.
7. Unsur Penunjang adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan, Labor Dasar, Labor Komputer dan Pusat Bahasa.

4.5.2. Permasalahan Bidang Keorganisasian

Permasalahan bidang keorganisasian Universitas Mahaputra Muhammad Yamin yang dihadapi saat ini adalah seperti berikut :

1. Belum terpenuhinya tenaga non akademik yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
2. Masih terbatasnya fasilitas dan dana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan keorganisasian lingkup Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.
3. Masih terbatasnya sarana dan prasarana untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tenaga akademik dan tenaga non akademik.
4. Belum terpenuhinya standar penggajian yang ideal bagi tenaga akademik dan tenaga non akademik.
5. Belum terealisasikannya jenjang dan pengembangan karir tenaga akademik dan tenaga non akademik.
6. Belum tercapainya ***“Pelayanan yang Ramah dan Menyenangkan”*** bagi siapa saja yang berurusan di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

4.5.3. Perencanaan Bidang Keorganisasian

Perencanaan bidang keorganisasian Universitas Mahaputra Muhammad Yamin terdiri dari beberapa hal seperti berikut :

1. Menetapkan tugas dan tanggung jawab mulai dari pimpinan sampai pada semua tenaga akademik dan tenaga non akademik.
2. Memberikan kesempatan kepada tenaga non akademik mengikuti pelatihan dan workshop untuk pemantapan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Melengkapi sarana dan prasarana perkantoran untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tenaga akademik dan tenaga non akademik.
4. Merealisasikan standar penggajian tenaga akademik dan tenaga non akademik sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan.
5. Membuat aturan penjenjangan karir tenaga akademik dan tenaga non akademik yang jelas.
6. Mendorong semua tenaga akademik dan tenaga non akademik untuk memberikan “Pelayanan yang Ramah dan Menyenangkan”

Rencana Strategis Bidang Akademik Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok telah disusun dengan 3 (tiga) periode tahapannya yaitu periode tahapan 1 (satu) tahun 2020 - 2024 , periode tahapan 2 (dua) tahun 2025 - 2030 dan periode tahapan 3 (tiga) tahun 2031 – 2035, seperti terlihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Rencana Strategis Bidang Akademik Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.

PERIODE/TAHAPAN TAHUN	TARGET
2020-2024	Penerapan Sistem Informasi Akademik
2025-2030	Penguatan Manajemen Mutu melalui Sistem Informasi Akademik
2031-2035	Menjadi Universitas Modern dan bermutu

Berdasarkan Tabel 3. diatas dapat dijelaskan Tahapan rencana strategis bidang akademik Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok yang terdiri atas tiga periode tahapan yaitu :

Tahap 1 : Tahun 2020 - 2024 dimana Universitas Mahaputra Muhammad Yamin menjadi **“Kampus yang diminati dan berdaya saing di tingkat Provinsi Sumatera Barat”** dengan mencanangkan dan merealisasikan beberapa hal seperti berikut ini :

1. Penerapan sistem informasi akademik yang dapat memberikan layanan akademik dengan pemanfaatan teknologi informasi yang berdaya saing.
2. Terealisasinya transparansi pengelolaan akademik yang mengacu pada butir-butir yang akan diakreditasi pada program studi dan institusi yang sesuai dengan ketentuan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT).
3. Seluruh unsur civitas akademika dapat memantau dan mengevaluasi kemajuan institusi dan seluruh program studi untuk capaian butir-butir yang akan di akreditasi oleh BAN PT.

Tahap 2 : Tahun 2025 - 2030 dimana Universitas Mahaputra Muhammad Yamin menjadi **“Kampus yang diminati dan berdaya saing di tingkat Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) wilayah X”**. dengan mencanangkan dan merealisasikan beberapa hal seperti berikut ini :

1. Penguatan manajemen mutu akademik dan efisiensi melalui sistem informasi akademik melalui Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI).
2. Telah mampu mendapatkan peringkat akreditasi sangat baik dan unggul untuk institusi dan seluruh program studi.
3. Seluruh operasional akademik telah dapat dipantau dan dievaluasi juga dapat dilakukan secara melekat melalui sistem penjaminan mutu internal yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik.
4. Pengevaluasian ketercapaian sasaran mutu akademik dapat dilakukan dan ditanggapi melalui serangkaian keputusan akademik dengan cepat.
5. Terciptanya efisiensi edukasi dengan semakin meningkatnya tata kelola akademik.

Tahap 3 : Tahun 2031 - 2035 dimana Universitas Mahaputra Muhammad Yamin menjadi **“Kampus yang diminati dan berdaya saing di tingkat Nasional dan Internasional”** mencanangkan dan merealisasikan beberapa hal seperti berikut ini :

1. Terciptanya Universitas yang modern dan bermutu berbasis teknologi informasi.
2. Dapat menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang modern yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan bermutu.
3. Pelayanan akademik dan proses belajar mengajar yang berkualitas, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya saing.

BAB V. RENCANA STRATEGIS BIDANG NON AKADEMIK

Dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi diperlukan Program Perbaikan Kondisi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, sehingga perlu ditetapkan rencana startegis bidang non akademik yang meliputi berbagai bidang seperti berikut :

5.1. Bidang Pendidikan

5.1.1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan.

1. Membangun Gedung kampus yang representatif milik sendiri untuk 4 (empat) Fakultas yang ada.
2. Pengadaan lahan praktikum dan kandang percobaan yang representatif milik sendiri.
3. Optimalisasi fasilitas yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran.
4. Optimalisasi fasilitas yang diperlukan oleh setiap Unit Pelaksana Teknis (UPT).
5. Pengadaan fasilitas sarana ibadah, kesehatan dan fasilitas untuk aktifitas kemahasiswaan.

5.1.2. Peningkatan Produktivitas Bidang Pendidikan.

1. Peningkatan sarana dan prasarana kampus yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
2. Sistim Informasi Kampus yang terintegrasi.
3. Terealisasinya “Pelayanan yang ramah dan menyenangkan”.
4. Peningkatan disiplin kerja tenaga non akademik.
5. Melakukan evaluasi atas kinerja tenaga non akademik.

5.1.3. Perencanaan Kapasitas Bidang Pendidikan :

1. Perencanaan Tenaga non akademik yang ditekankan pada jumlah, kemampuan dan rasio yang memadai.

2. Penyempurnaan proses manajemen meliputi administrasi akademik dan kemahasiswaan serta administrasi umum dan keuangan.
3. Pengembangan sumber finansial dengan cara melakukan diversifikasi dari berbagai pihak yang sifatnya tidak mengikat.
4. Pengembangan kampus dan fasilitas pendukung lainnya dan kelengkapannya.

5.2. Bidang Penelitian

5.2.1. Peningkatan Sarana dan prasarana Bidang Penelitian.

1. Memiliki lahan, kandang penelitian dan fasilitas pendukung untuk penelitian.
2. Peningkatan sarana dan prasarana labor dasar dan labor lainnya untuk penunjang penelitian.
3. Pengadaan dan Peningkatan kuantitas dan kualitas referensi yang dibutuhkan untuk penelitian.
4. Pengadaan dan mengoptimalkan ketersediaan teknisi laboratorium.

5.2.2. Perencanaan Kapasitas Bidang Penelitian.

1. Pembentukan kelompok Peneliti dari berbagai disiplin ilmu yang relevan pada program studi yang ada.
2. Peningkatan pelatihan bagi peneliti dengan tetap memberikan kesempatan yang seluas-luasnya keikutsertaan mahasiswa.
3. Pembekalan tentang latar belakang masalah penelitian yang perlu diteliti melalui studi lapangan oleh Fakultas maupun Jurusan/Program studi.
4. Peningkatan ketersediaan sumber dana penelitian melalui Anggaran Universitas setiap tahun anggarannya.
5. Peningkatan hubungan kerjasama antar perguruan tinggi, Pemerintah daerah, perusahaan dan instansi lainnya.

5.3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

5.3.1. Peningkatan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Peningkatan kemampuan melakukan pengabdian kepada masyarakat oleh tenaga akademik dengan tetap mengikutsertakan mahasiswa.
2. Pengaktifan LP3M untuk memfasilitasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
3. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna yang akan menunjang pembangunan masyarakat.
4. Peningkatan relevansi pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.

5.3.2. Perencanaan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih ditekankan pada kegiatan penyuluhan untuk pembangunan dan kewirausahaan.
2. Kegiatan yang terkait dengan pendidikan masyarakat disesuaikan dengan program studi yang ada di masing masing Fakultas.
3. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat secara terpadu oleh tenaga akademik dari berbagai program studi yang ada.
6. Pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam konsep pengembangan wilayah yang berkelanjutan

5.4. Tata Hubungan Organisasi.

Untuk tercapainya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam kehidupan kampus Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, berikut ini akan diuraikan beberapa hal yang berkaitan dengan :

1.Organisasi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

Pengelolaan administrasi umum, keuangan dan operasional secara umum terpusat di tingkat Rektorat (Sistem Sentralisasi Organisasi), sedangkan untuk pengelolaan akademik di serahkan ke masing-masing Fakultas (Sistem Desentralisasi Akademik).

Sistem sentralisasi organisasi yang dilakukan saat ini sebagai sistem yang cukup baik, hal ini disebabkan :

- a. Pengelolaan Organisasi menjadi lebih efisien dan efektif.
- b. Kendali otoritas menjadi terpusat dengan satu keputusan/kebijakan.
- c. Dapat dikoordinir dan dimonitor di tingkat Rektorat.

Sistem Desentralisasi Akademik yang dilakukan ditingkat Fakultas saat ini sebagai sistem yang cukup baik, hal ini disebabkan oleh :

- a. Menghasilkan kinerja akademik yang lebih efisien dan berkualitas.
- b. Kinerja akademik tersebut akan lebih optimal bila didukung oleh Sistem Informasi Akademik yang terintegrasi serta berbasis Web Site.
- c. Sistem informasi akademik sudah harus terintegrasi dengan sistem informasi keuangan dan kemahasiswaan, dengan telah diaktifkannya server yang ada sekarang.

Sentralisasi pengelolaan organisasi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dilakukan untuk menjamin sistem organisasi menjadi efektif dan efisien karena ada kendali otoritas yang dibawah pengawasan Rektor dan pelaksanaannya dilakukan oleh Wakil Rektor.

Sistem manajemen sumber daya manusia Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dapat dibagi atas 2 (dua) bagian yaitu :

1. Pengangkatan, penerimaan dan pemberhentian tenaga akademik dan tenaga non akademik menjadi wewenang Badan Penyelenggara Universitas (Ketua Badan Pengurus Yayasan Mahaputra Profesor Muhammad Yamin Sarjana Hukum) sesuai dengan kebutuhan Universitas yang diajukan oleh Rektor.

2. Penetapan dan pemberhentian pejabat struktural akademik menjadi wewenang Rektor setelah mendapat persetujuan dari Ketua Badan Pengurus Yayasan Mahaputra Profesor Muhammad Yamin Sarjana Hukum.
3. Penetapan, promosi, demosi dan pemberhentian pejabat struktural dan tenaga non akademik menjadi wewenang Rektor setelah mendapat persetujuan dari Ketua Badan Pengurus Yayasan Mahaputra Profesor Muhammad Yamin Sarjana Hukum.

Kedepan dengan semakin berkembangnya Fakultas, Jurusan/Program Studi dan lembaga yang ada seiring dengan Tata Kelola yang baik dalam operasional kampus, dengan telah terjaminnya mutu pengelolaan pendidikan tinggi dan telah terpenuhinya sarana dan prasarana yang dibutuhkan, maka Universitas Mahaputra Muhammad Yamin akan memperoleh pengakuan dari masyarakat. Dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, maka institusi akan lebih mudah lagi untuk mencapai daya saing tinggi di tingkat Sumatra Barat, tingkat Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah X dan tingkat Nasional.

Tabel 4. Rencana Strategis Bidang Non Akademik Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.

PERIODE/TAHAPAN TAHUN	TARGET
2020-2024	Pengelolaan Universitas yang transparan dan akuntabel
2025-2030	Penguatan Sumber Daya Manusia, Manajemen, Tata Kelola Sumber Daya dan Kerjasama
2031-2035	Menjadi Universitas Modern dan bermutu yang berbasis teknologi Informasi

Berdasarkan Tabel 4. diatas dapat dirincikan tahapan perencanaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok yang terdiri atas tiga periode tahapan yaitu :

Tahap 1 : Tahun 2020 - 2024 dimana Universitas Mahaputra Muhammad Yamin akan menjadi **“Kampus yang diminati dan berdaya saing di tingkat Provinsi Sumatera Barat”** dengan mencanangkan dan merealisasikan beberapa hal seperti berikut ini :

1. Pengelolaan Universitas yang transparan dan akuntabel.
2. Transparansi secara menyeluruh sehingga dapat diketahui oleh publik.
3. Universitas melalui Badan Pengurus Yayasan harus melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan Universitas setiap tahunnya.
4. Evaluasi pada semua bidang pengelolaan oleh kantor Akuntan Publik teregistrasi dengan status Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Tahap 2 : Tahun 2025 - 2030 dimana Universitas Mahaputra Muhammad Yamin akan menjadi **“Kampus yang diminati dan berdaya saing di tingkat Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) wilayah X”**. dengan mencanangkan dan merealisasikan beberapa hal seperti berikut ini :

1. Penguatan sumberdaya manusia yang berkualitas.
2. Penguatan manajemen/pengelolaan Universitas yang baik.
3. Penguatan tata kelola sumber daya yang ada akan menunjukkan sebagai ***Good Governance University***.
4. Penguatan Kerjasama dengan berbagai pihak.

Tahap 3 : Tahun 2031 - 2035 dimana Universitas Mahaputra Muhammad Yamin menjadi **“Kampus yang diminati dan berdaya saing di tingkat Nasional dan Internasional”** mencanangkan dan merealisasikan beberapa hal seperti berikut ini :

1. Menjadi Universitas modern yang berbasis teknologi informasi dan bermutu.
2. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin telah dapat menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang modern dan mengikuti perkembangan zaman dan bermutu.
3. Bermutu dalam aspek layanan, proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan berdaya saing

BAB VI. PEMBIAYAAN UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK.

Sumber pembiayaan untuk pengelolaan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok berasal dari Pendapatan rutin yang dibayarkan oleh seluruh mahasiswa dan sumber pendapatan lainnya yang bersifat insidental.

Pendapatan rutin yang dibayarkan oleh mahasiswa terdiri dari 20 macam dengan kode mata anggaran 1.1. dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (APBU), penerimaan rutin dari mahasiswa seperti berikut :

1. Uang pendaftaran mahasiswa baru.
2. Uang registrasi mahasiswa.
3. Uang Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB).
4. Uang Jaket mahasiswa baru.
5. Uang kuliah umum bagi mahasiswa baru.
6. Uang ziarah bagi mahasiswa baru.
7. Uang Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP).
8. Uang Praktikum mata kuliah.
9. Uang Perpustakaan.
10. Uang ICT.
11. Uang Kemahasiswaan.
12. Uang Asuransi.
13. Uang Ujian Akhir Semester (UAS).
14. Uang PKL/KKN.
15. Uang Seminar Proposal Penelitian.
16. Uang seminar hasil penelitian.
17. Uang Komprehensif (Sarjana dan tugas akhir)
18. Uang Wisuda.
19. Mahasiswa aktif kembali dan mahasiswa transfer.

20. Uang Pembangunan.

Dalam operasional Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, telah dilakukan sistem penganggaran setiap tahun anggaran yang periodenya terhitung 1 September sampai 31 Agustus tahun berikutnya yang terangkum dalam semester ganjil dan genap pada setiap tahun akademik. Rektor mengajukan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (RAPBU) kepada ketua Badan Pengurus Yayasan Mahaputra Profesor Muhammad Yamin Sarjana Hukum, dalam RAPBU tersebut telah disebutkan penerimaan dari mahasiswa sebanyak 20 macam penerimaan seperti tersebut diatas. Selanjutnya dilakukan pembahasan RAPBU tersebut oleh Badan Pengurus dan Badan Pengawas bersama pimpinan Universitas. Akhirnya Ketua Badan Pengurus Yayasan mengeluarkan surat persetujuan Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (APBU) pada awal tahun anggaran, yang secara resmi Rektor telah dapat mempedomani dan melaksanakan APBU yang dimaksud.

Pendapatan Universitas lainnya yang bersifat insidental adalah seperti berikut :

1. Uang beasiswa PPA dan Bidik Misi.
2. Bantuan dari pemerintah daerah kabupaten atau kota.
3. Hibah penelitian dosen tetap dari Kementerian.
4. Hibah pengabdian kepada masyarakat dosen tetap dari Kementerian.
5. Hibah disertasi Doktor untuk dosen tetap dari Kementerian.
6. Hibah tracer study dari Kementerian.
7. Hibah Pekan Kreatifitas Mahasiswa (PKM) dari Kementerian.
8. Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi lainnya
9. Sewa dari penggunaan sarana kampus.

Pengeluaran rutin Universitas Mahaputra Muhammad Yamin akan selalu makin meningkat. setiap tahunnya, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor berikut :

1. Kebutuhan biaya untuk pembangunan, pemeliharaan dan perawatan semakin banyak dan semakin bertambah.

2. Pengeluaran untuk gaji tenaga non akademik (tenaga kependidikan) juga akan semakin bertambah seiring dengan kenaikan pangkat dan golongan serta masa dinas.
3. Pengeluaran untuk gaji tenaga akademik (dosen tetap) juga akan semakin bertambah seiring dengan kenaikan jabatan fungsional, pangkat dan golongan serta masa dinas.
4. Tuntutan masyarakat dan stakeholders terhadap kelengkapan dan keterbaruan sarana dan prasarana kampus yang semakin meningkat dan cepat akan membutuhkan biaya yang cukup besar setiap tahunnya.

Dengan demikian Universitas Mahaputra Muhammad Yamin tidak bisa hanya dengan mengandalkan sumber pembiayaan dan pengelolaannya dari mahasiswa yang sifatnya fluktuatif. Untuk jangka panjang Universitas Mahaputra Muhaputra Muhammad Yamin perlu mencari alternatif sumber tambahan penerimaan di luar penerimaan dari mahasiswa dan perlu menyusun kembali struktur dan pola penganggaran.

Bab VII. PENUTUP.

Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2020 – 2035 (untuk 15 tahun kedepan), dapat terbagi atas 3 (tiga) tahapan seperti berikut ini :

Tahap I. : Periode Tahun 2020 – 2024.

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok menjadi “Kampus yang diminati dan berdaya saing di tingkat Provinsi Sumatera Barat” dengan capaian target seperti berikut :

Bidang Akademik : Penerapan Sistem Informasi Akademik.

Bidang Non Akademik : Pengelolaan Universitas yang Transparan dan Akuntabel.

Tahap II. : Periode Tahun 2025 – 2030.

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok menjadi “Kampus yang diminati dan berdaya saing di tingkat LL DIKTI Wilayah X” dengan capaian target seperti berikut :

Bidang Akademik : Penguatan Manajemen Mutu Melalui Sistem Informasi Akademik.

Bidang Non Akademik : Penguatan Sumber Daya Manusia, Manajemen, Tata Kelola Sumber Daya dan Kerja sama.

Tahap III. : Periode Tahun 2031 – 2035.

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok menjadi “Kampus yang diminati dan berdaya saing di tingkat Nasional dan Internasional” dengan capaian (target) seperti berikut :

Bidang Akademik : Menjadi Universitas Modern dan Bermutu.

Bidang Non Akademik : Menjadi Universitas Modern dan Bermutu yang Berbasis Teknologi Informasi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Proyeksi Jabatan Fungsional Tenaga Akademik (Dosen Tetap) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2020 – 2035.

No	JABATAN FUNGSIONAL	PERIODE TAHUN (orang)		
		2020 – 2024	2025 – 2030	2031 - 2035
1.	Tenaga Pengajar (TP)	4	2	-
2.	Asisten Ahli (150)	22	18	15
3.	Lektor (200 dan 300)	36	43	50
4.	Lektor Kepala (400, 550 dan 700)	10	22	38
5.	Profesor (850 dan 1050)	3	5	7
J u m l a h (orang).		75	90	110

Lampiran 2. Proyeksi Pendidikan Tenaga Akademik (Dosen tetap) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2020 – 2035.

No	PENDIDIKAN	PERIODE TAHUN (%)		
		2020 – 2024	2025 – 2030	2031 - 2035
1.	S3 di Sumatera Barat	70,00	50,00	20,00
2.	S3 di tingkat Nasional	22,50	32,50	45,00
3.	S3 di tingkat Internasional	7,50	17,50	35,00
Jumlah (%).		100,00	100,00	100,00

Lampiran 3. Proyeksi Pendidikan Tenaga Non Akademik (tenaga kependidikan) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2020 – 2035.

No	PENDIDIKAN	PERIODE TAHUN (%)		
		2020 – 2024	2025 – 2030	2031 - 2035
1.	SLTA	30,00	12,50	5,00
2.	Diploma	2,50	7,50	10,00
3.	Sarjana	62,50	67,50	65,00
4.	Magister	5,00	12,50	20,00
J u m l a h (%)		100	100	100

Lampiran 4. Proyeksi Sarana dan Prasarana Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2020 – 2035.

No	SARANA/PRASARANA	PERIODE TAHUN (unit)		
		2020 – 2024	2025 – 2030	2031 - 2035
1.	Ruang Kuliah	30	45	60
2.	Ruang Dosen	4	14	22
3.	In Focus	28	56	76
4.	Laptop	40	60	80

Lampiran 5. Proyeksi Persentase Sistem Informasi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2020 – 2035.

No	BIDANG	PERIODE TAHUN (%)		
		2020 – 2024	2025 - 2030	2031 - 2035
1	Akademik dan Kemahasiswaan	75	100	100
2	Keuangan	75	100	100
3	Tenaga Akademik dan Non Akademik.	75	100	100
4	LPMI	75	100	100
5	LP3M	75	100	100
6	Sarana dan Prasarana	75	100	100
7	Perpustakaan	75	100	100
8	Tracer Study	75	100	100

Lampiran 6. Proyeksi Jumlah Penelitian Tenaga Akademik (Dosen Tetap) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2020 – 2035.

No	JENIS PENELITIAN	PERIODE TAHUN (Judul)		
		2020 – 2024	2025 - 2030	2031 - 2035
1	HAKI/Paten	15	25	65
2	Penelitian Untuk Jurnal Nasional	45	100	150
3	Penelitian Untuk Jurnal	15	35	85
4	Penelitian Kerja Sama	10	30	50
5	Penelitian Mandiri	100	150	215
6	Penelitian Dengan Hibah	15	45	75

Lampiran 7. Proyeksi Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Tenaga Akademik (Dosen Tetap) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2020 – 2035.

No	JENIS PENGABDIAN MASYARAKAT	PERIODE TAHUN (Judul)		
		2020 – 2024	2025 – 2030	2031 - 2035
1	Pengembangan Nagari Binaan Inovatif	36	72	108
2	Penyuluhan dan Pengembangan Guru	40	60	95
3	Penyuluhan dan Pengembangan Pertanian Nagari.	24	32	45
4	Penyuluhan dan Pengembangan Ekonomi Nagari	24	32	45
5	Penyuluhan dan perlindungan Hukum	8	12	20

Lampiran 8. Proyeksi Jumlah Mahasiswa Baru Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2020 – 2035.

No	FAKULTAS	PERIODE TAHUN (orang)		
		2020 – 2024	2025 – 2030	2031 - 2035
1	KIP	351	784	1267
2	PERTANIAN	424	851	1284
3	EKONOMI	1148	2295	3254
4	HUKUM	494	940	1485
5	PRODI BARU (S1)	35	100	674
6	PASCASARJANA	20	202	406
J U M L A H (orang)		2472	5172	8370

Lampiran 9. Proyeksi Jumlah Kerja sama Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2020 – 2035.

No	KERJA SAMA	PERIODE TAHUN (JUMLAH)		
		2020 – 2024	2025 – 2030	2031 - 2035
1	Perguruan Tinggi (PT)	25	50	75
2	Pemerintah Daerah	7	5	20
3	Dinas/Instansi Terkait	25	50	75
4	Lembaga Penelitian	5	10	15
5	Perusahaan	10	15	25
6	Kelompok Tani Ternak /Masyarakat	5	10	15
7	PT. Luar Negeri	2	5	7
JUMLAH		79	145	232

Lampiran 10. Proyeksi Jumlah Pengembangan Kompetensi Institusi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2020 – 2035.

No.	KOMPETENSI INSTITUSI	PERIODE TAHUN (Jumlah)		
		2020 –2024	2025 – 2030	2031 - 2035
1	Inovasi Wirausaha	2	5	10
2	Inovasi Karya Ilmiah Mahasiswa	2	5	10
3	Inovasi Karya Ilmiah Dosen	7	15	25
4	Hibah Kompetitif	7	18	32
5	Hibah Pemko/Pemda	5	7	12
6	Hibah Beasiswa	300	450	550
7	Prestasi Nasional	2	6	19
8	Prestasi Internasional	1	3	5

**Lampiran 11. Proyeksi Persentase Pendapatan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Solok periode tahun 2020 – 2035.**

No.	SUMBER PENDAPATAN	PERIODE TAHUN (%)		
		2020 – 2024	2025 – 2030	2031 - 2035
1	Pendaftaran Mahasiswa Baru	0,83	0,00	0,00
2	Registrasi Mahasiswa	1,36	1,97	2,31
3	PKKMB	0,95	1,56	1,78
4	Jaket Mahasiswa Baru	0,72	0,98	1,05
5	Kuliah Umum Mahasiswa Baru	0,47	0,75	0,99
6	Ziarah Mahasiswa Baru	0,47	0,75	0,99
7	SPP Mahasiswa	59,44	51,10	46,84
8	Praktikum Mata Kuliah	4,61	7,31	9,31
9	Perpustakaan	1,36	1,89	2,04
10	ICT	2,72	3,89	4,35
11	Kemahasiswaan	2,72	4,13	5,13
12	Asuransi	0,38	0,65	0,98
13	Ujian Akhir Semester (UAS)	5,65	7,32	8,16
14	PKL/KKN	1,36	1,75	2,25
15	Seminar Proposal Penelitian	0,59	0,92	1,25
16	Seminar Hasil Penelitian	0,18	0,51	0,85
17	Ujian Sarjana/Tugas Akhir	2,46	3,03	3,83
18	Wisuda	4,94	4,70	3,10
19	Mahasiswa Aktif Kembali/Transfer	4,01	3,01	2,01
20	Pembangunan	4,78	3,78	2,78
J U M L A H (%)		100,00	100,00	100,00

Lampiran 12. Proyeksi Persentase Pengeluaran Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok periode tahun 2020 – 2035.

No	PENGELUARAN	PERIODE TAHUN (%)		
		2020 - 2024	2025 – 2030	2031 – 2035
1	Gaji, Tunjangan dan Honor	51,10	42,15	39,00
2	Pajak	1,33	1,67	2,31
3	Wisuda	4,43	3,43	2,43
4	Ujian (UTS,UAS dan Komprehensif)	3,95	3,15	2,92
5	Skripsi dan Tugas Akhir	3,29	2,79	2,29
6	Kemahasiswaan	1,66	2,66	3,66
7	Praktikum Mata Kuliah	3,11	4,97	5,41
8	Pengembangan Bidang Akademik	7,31	8,36	8,32
9	Pengembangan Bidang Non Akademik.	6,07	7,62	8,15
10	Pembangunan	3,78	5,74	6,10
11	Pengembangan Tenaga Akademik dan tenaga non akademik.	7,17	7,76	8,10
12	Pendamping Hibah	1,15	1,75	2,00
13	Penelitian	3,65	4,62	5,66
14	Pengabdian Kepada Masyarakat	2,15	3,19	4,15
J U M L A H		100,00	100,00	100,00

PENGESAHAN

Rencana Strategis Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Periode Tahun 2020 - 2035, merupakan rencana garis besar dan pedoman perencanaan Universitas untuk 15 tahun kedepan. Dengan Rencana Strategis ini maka seluruh kegiatan perencanaan di Universitas, Fakultas, Jurusan/Program Studi ini menjadi lebih terarah, selaras dan terukur.

Dengan mengucapkan Bismillahirrohmanirrohin pada hari ini Jumat tanggal tujuh belas April tahun dua ribu dua puluh, telah kami setuju untuk disahkan Rencana Strategis Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Periode Tahun 2020 – 2035. Semoga Allah Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang memberikan Taufik dan HidayahNya bagi kemajuan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.

<i>Disahkan :</i>	<i>Disetujui :</i>	<i>Diusulkan :</i>
<i>Ketua Badan Pengurus Yayasan</i>	<i>Ketua Senat.</i>	<i>Rektor.</i>
<i>H. Suryadi Asmi SE. MM.</i>	<i>Prof. Dr.Syahro Ali Akbar MP</i>	<i>Prof. Dr.Syahro Ali Akbar MP.</i>